

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN
KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN WARGA
MENGUNAKAN JASA RENTENIR (Studi Pada
Masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

Surya Irma Hayati

NIM. 1917202152

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Irma Hayati

NIM : 1917202152

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Studi : Perbankan Syari'ah

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kemudahan terhadap keputusan Warga Menggunakan Jasa Rentenir (Pada Masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur)

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Mei 2023

Saya Yang Menyatakan



Surya Irma Hayati
NIM. 1917202152



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN KEMUDAHAN
TERHADAP KEPUTUSAN WARGA MENGGUNAKAN JASA RENTENIR
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur)**

Yang disusun oleh Saudara **Surya Irma Hayati NIM 1917202152** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **29 Mei 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Miftaakhul Amri, S. Sy., M.H.
NIP. 19920912 202012 1 012

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si
NIP. 19750420 200604 2 001

Purwokerto, 06 Juni 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jariyah Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Surya Irma Hayati 1917202152 yang berjudul:

Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kemudahan terhadap keputusan Warga Menggunakan Jasa Rentenir (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Mei 2023
Pembimbing



Dan Kusumastuti, S.E, M.Si.
NIP. 19750420 2000604 2 001

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN KEMUDAHAN
TERHADAP KEPUTUSAN WARGA MENGGUNAKAN JASA RENTENIR
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur)**

Surva Irma Havati

NIM. 1917202152

E-mail: suryairma123@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Maraknya isu rentenir di Kelurahan Randuharjo berdampak pada tingginya keputusan masyarakat terhadap peminjaman rentenir daripada Bank Syariah. Tinggi rendahnya keputusan warga menggunakan jasa rentenir dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang muncul dari diri seseorang maupun faktor yang timbul dari lingkungan masyarakat. Penelitian ini akan mengkaji seberapa besar pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kemudahan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir pada masyarakat Kelurahan Randuharjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasinya yaitu masyarakat Desa Randuharjo. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 100 responden yang ditentukan dengan teknik *Cluster Sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner. Kemudian, analisis data yang digunakan, yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, heteroskedastisitas, multikonlinieritas, dan autokorelasi dengan menggunakan IBM SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan, Pendapatan dan Kemudahan dari hasil uji t memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat berpengaruh signifikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo. Kemudian, pada uji F secara simultan Pendidikan, Pendapatan dan Kemudahan mempengaruhi keputusan warga kelurahan Randuharjo menggunakan jasa rentenir.

Kata Kunci : Pendidikan, Pendapatan, kemudahan, dan Keputusan Warga

**THE INFLUENCE OF EDUCATION, INCOME AND FACILITIES ON THE
DECISION OF RESIDENTS TO USE LENDER SERVICES (Study In the
Community of Randuharjo Village, East Java)**

Oleh: Surya Irma Hayati

NIM. 1917202152

Email: suryairma123@gmail.com

Study Program of Islamic Banking Islamic Economic and Business Faculty State
Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTACT

The rise of the issue of moneylenders in the Randuharjo Village has an impact on the community's decision to borrow moneylenders rather than Islamic Banks. The degree to which citizens decide to use loan sharks is influenced by several factors, both arising from a person and factors arising from the community environment. This study will examine how much influence Education, Income and Facilities have on residents' decisions to use loan sharks in the Randuharjo Village community. This research uses quantitative research methods. The population is the people of Randuharjo Village. The number of samples in this study were 100 respondents who were determined by the Cluster Sampling technique and data collection techniques using observation, interviews and questionnaires. Then, the data analysis used, namely descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation using IBM SPSS 25. The results of this study indicate that Education, Income and Ease of t test results have a significant value of 0.000 smaller of 0.05, which means that there is a significant effect on residents' decisions to use moneylender services in Randuharjo Village. Then, in the F test simultaneously Education, Income and Facilities influence the decision of residents of the Randuharjo sub-district to use moneylender services.

Keywords: Education, Income, facilities, and Residents' Decisions

PEDOMAN TRANSLITERASI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/u/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawa)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau hharakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

C	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
o	...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
n	...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang

langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan

itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Allāhu gafūrun rahīm

لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhilamru jamī`an



MOTTO

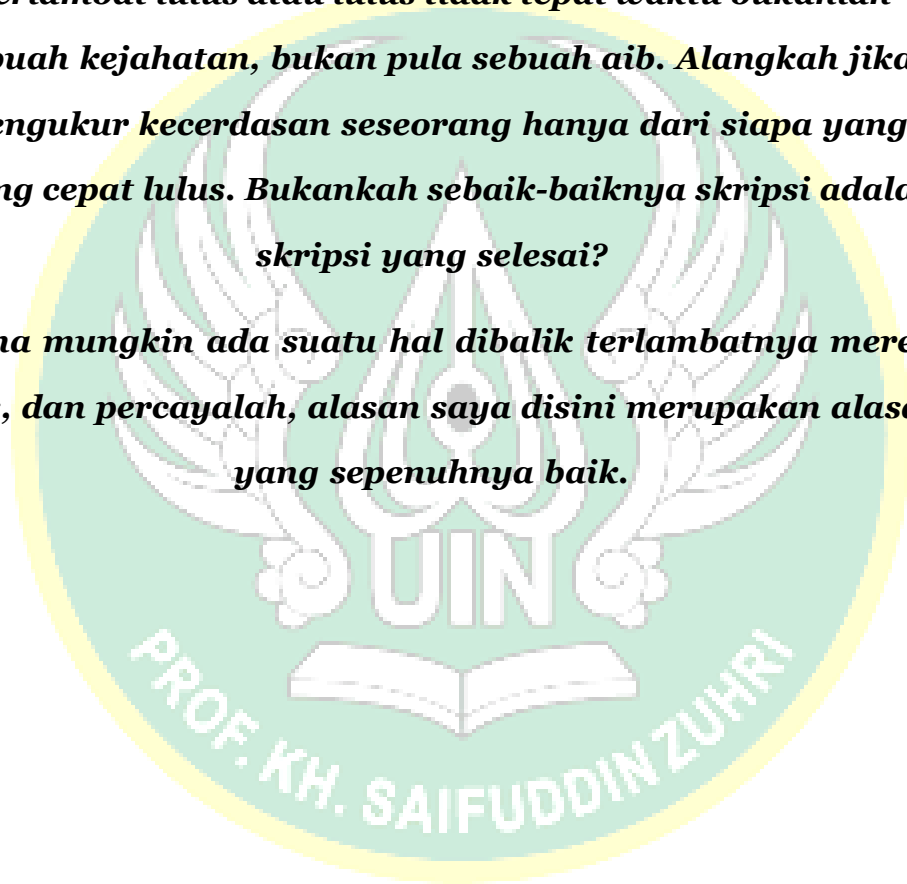
“jangan takut gagal, karena belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak”

Ku Persembahkan Skripsi Ini Untuk Yang Selalu Bertanya:

“KAPAN SKRIPSIMU SELESAI”

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?

Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk belajar.
2. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Suroto dan Ibu Kuswinarsih, yang selalu memberikan perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta doa terbaik yang tak pernah putus.
3. Adik-adik saya yang saya sayangi, Muh Bayu Dwi Laksono, Vico Tirta Ramadhani dan Nadin Zevania Putri yang selalu memberikan semangat serta doa-doa yang terbaik untuk penulis.
4. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si. Dosen Pembimbing Penulis. Terima kasih saya ucapkan atas bimbingan, arahan, masukan, motivasi dan kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan kerberkahan oleh Allah SWT. Aamiin.
5. Buat seseorang yang spesial di hidup saya, saya ucapkan terimakasih sudah menemani, memberikan motivasi, semangat, serta doa-doa yang terbaik untuk penulis.
6. Sahabat-sahabat saya, Putri Febriani Susilo, Elen Sekar Tamala Fira Silfia, Sevia Ajeng Azzahra, Dela Kusmawati, Sabrina Febri Wulandari, Syifa Riseila Inka, dan Ika Kurniawari yang selalu menemani, mendoakan dan memberikan semangat dalam keadaan apapun.
7. Teman-teman dan keluarga saya, Hanim Faizah, Syifa Salsabila yang telah meluangkan waktunya untuk berkeluh kesah tentang penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga kos Salsabila, Emiliya Fatmawati, Jesi Anjasari, Ananda Meilinia Puspitasari dll.
9. Kawan – kawan seperjuangan Perbankan Syariah D angkatan 2019. Terima kasih kepada kalian telah memberikan kenangan yang indah selama 4 tahun.

KATA PENGANTAR

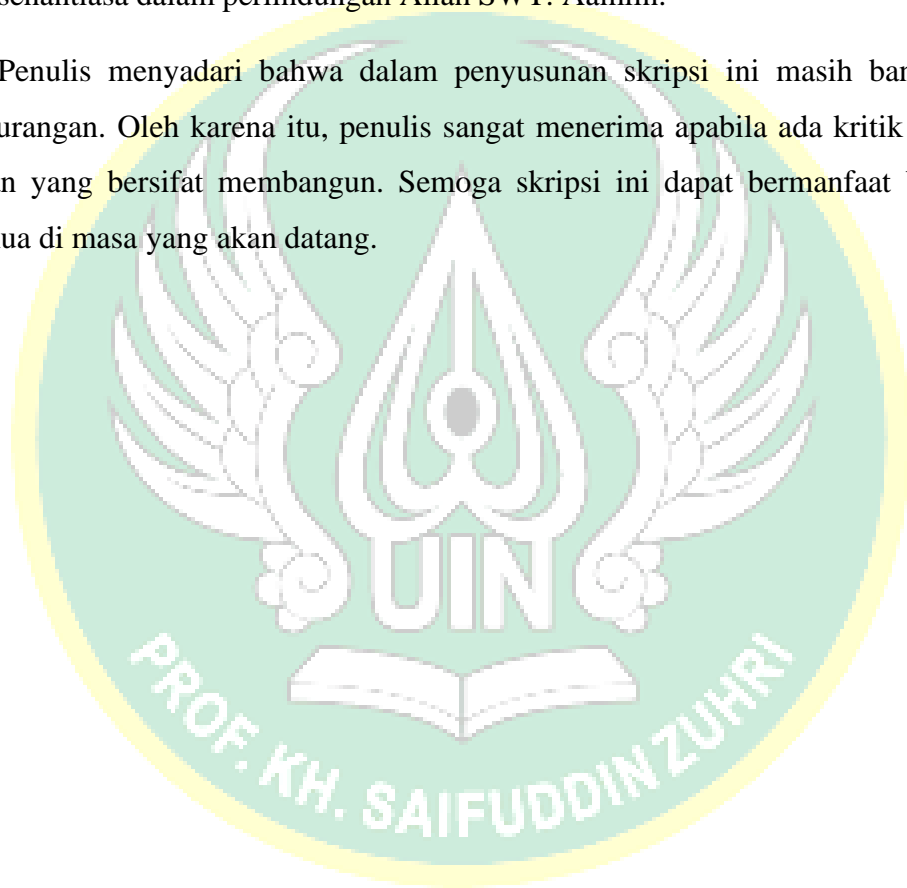
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat menjalani hidup dengan penuh keberkahan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai panutan dan motivator seluruh umat Islam di dunia sehingga kelak kita semua mendapatkan syafa'at di hari akhir.

Terselesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Warga Menggunakan Jasa Rentenir (Pada Masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur)” tidak terlepas dari doa dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya atas segala support yang telah diberikan. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Muhammad Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. KH. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak. Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan semasa perkuliahan.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Segenap perangkat Desa Randuharjo Terima kasih kepada Bapak Edo Yudha Arista selaku Kepala Desa Randuharjo serta perangkat desa yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di masyarakat Desa Randuharjo Kab Mojokerto.
10. Serta semua pihak yang telah membantu penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga kita semua senantiasa dalam perlindungan Allah SWT. Aamiin.

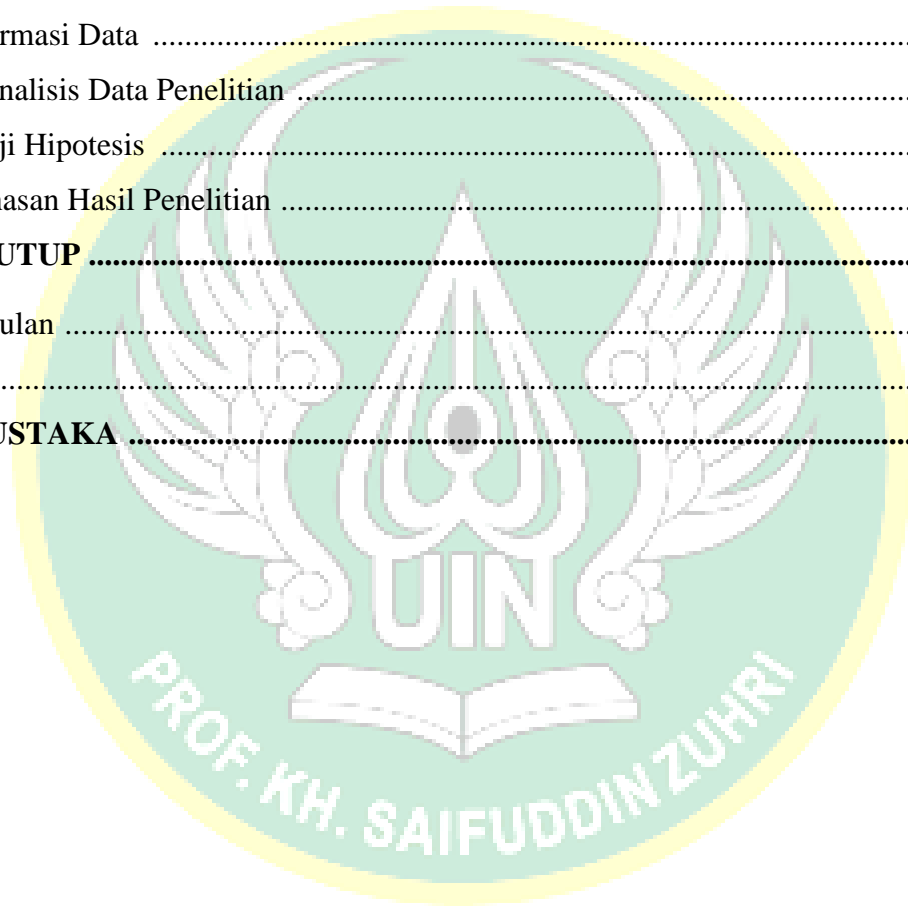
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat menerima apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua di masa yang akan datang.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTACT	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Rentenir	9
B. Pendidikan	11
C. Pendapatan	12
D. Kemudahan	13
E. Penelitian Terdahulu	14
F. Kerangka Pemikiran	21
G. Hipotesis Penelitian	23
H. Landasan Teologis	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel dan Indikator Penelitian	28
E. Sumber Data	31

F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	34
H. Transformasi Data	35
I. Analisis Data Penelitian	35
J. Uji Hipotesis	37
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Karakteristik Responden	40
C. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	43
D. Transformasi Data	46
E. Hasil Analisis Data Penelitian	49
F. Hasil Uji Hipotesis	56
G. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.1 Variabel Penelitian dan Indikator	30
Tabel 2.2 Skala Likert	34
Tabel 2.3 Makna Skor Skala Likert	34
Tabel 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	42
Tabel 3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	42
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pendidikan	43
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Pendapatan	44
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kemudahan	44
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Keputusan	45
Tabel 3.10 Hasil Uji Realibilitas	45
Tabel 3.11 Hasil Statistik Deskriptif	49
Tabel 3.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	50
Tabel 3.13 Uji Kolmogorov-Smirnov	52
Tabel 3.14 Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 3.15 Uji Multikonlinieritas	54
Tabel 3.16 Uji Autokorelasi	55
Tabel 3.17 Uji T (Parsial)	56
Tabel 3.18 Uji F (Simultan)	57
Tabel 3.19 Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	23
-------------------------------------	----





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rentenir merupakan orang yang meminjamkan uang untuk memperoleh keuntungan yang tinggi melalui penarikan bunga yang besar. Kegiatan rentenir yaitu suatu aktifitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi utang pokoknya jika cicilannya terlambat. Rentenir juga memiliki pengertian bidang usaha dengan meminjamkan dana kepada orang yang membutuhkan, kemudian pembayarannya dengan pokok pinjaman ditambah bunga atau keuntungan.

Kaitannya dengan rentenir Kabupaten Mojokerto yang secara lokasi dekat dengan kota-kota Industri, perdagangan dan jasa seperti Surabaya, Gresik, Pasuruan, Sidoarjo dan kota lainnya membuat keberadaan Rentenir, khususnya di Desa Randuharjo dapat dengan mudah dicari. Sebagai pekerja yang meminjamkan modal berupa uang kepada nasabahnya, rentenir memiliki ciri khas tersendiri yaitu penampilan fisik mereka yang membawa motor revo maupun supra, pakaian rapi, membawa tas, memakai sepatu membuat mereka semakin mudah dikenali.

Dalam masyarakat umum, rentenir memiliki citra buruk sebagai lintah darat yang mengambil bunga dalam jumlah sangat besar dari pinjaman nasabahnya, akan tetapi rentenir tetaplah eksis di dalam masyarakat. Mereka tetap menjadi alternatif disaat kebutuhan finansial sedang meningkat. Namun, tetap saja rentenir sangat merugikan masyarakat karena dengan adanya rentenir perekonomian masyarakat semakin sulit dan menambah beban ekonomi yang sudah ada kemudian rentenir juga menyebabkan kesenjangan dan ketidakadilan pertumbuhan serta perkembangan masyarakat. Di Desa Randuharjo fenomena rentenir masih sering kali terjadi. Sebagian besar masyarakat Randuharjo yang ikut terlibat dalam pinjam meminjam. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh

peneliti, Desa Randuharjo merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk 2.893 penduduk, berdasarkan informasi dari Winarti selaku Pengurus lembaga keuangan formal desa diduga terdapat sebanyak 150 penduduk yang melakukan peminjaman dengan rentenir.

Konsumen rentenir di Desa Randuharjo yaitu masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah. Informasi ini peneliti dapatkan dari masyarakat Desa Randuharjo. Masyarakat juga terbantu dengan adanya peminjaman uang dari rentenir, karena kebanyakan masyarakat beralasan dengan adanya rentenir dapat memajukan dan mengembangkan usaha mereka dan juga tidak terlalu membebani mereka untuk membayar angsurannya yang rata-rata diangsur per hari dan per minggu dalam waktu yang sudah ditentukan. Adapun persyaratan untuk memperoleh pinjaman pada rentenir hanya berupa *foto copy* KK, KTP, dan surat pernyataan beserta tanda tangan kepala keluarga ataupun yang mewakili. Rentenir dianggap memiliki sistem dengan syarat yang lebih mudah, prosedur, serta perolehan akses kredit yang sering dilakukan dengan *door to door*. Dan setelah saya amati warga masyarakat Desa Randuharjo pada setiap hari Sabtu mereka berkumpul di balai Desa Randuharjo untuk melakukan membayar angsuran atau yang sedang meminjam dana di lingkungan desa.

Berikut adalah beberapa contoh gambaran peminjaman kepada rentenir yang dilakukan masyarakat Randuharjo:

1. Kasus Ibu Alimah, seorang ibu rumah tangga, pernah meminjam modal kepada rentenir selama 1 tahun. Jumlah yang dipinjam sebesar Rp 3.000.000,- dan pengembaliannya Rp 3.200.000,- dengan angsuran dilakukan 1 minggu 2 kali. Alasan Ibu Alimah meminjam kepada rentenir adalah kebutuhan yang mendesak dikarenakan penghasilan suaminya masih belum mencukupi untuk menghidupi anak-anaknya serta mengembalikan uang kepada tetangga yang sempat beliau pinjam. Akibat meminjam terlalu besar sedangkan penghasilan suaminya belum mencukupi, Ibu Alimah beserta suaminya dan ke 3 anaknya kabur meninggalkan rumah besertaseisinya.

2. Kasus Bapak Nurkhasan, seorang petani, pernah meminjam modal kepada rentenir. Tetapi Bapak Nurkhasan meminjam modal tidak terus menerus melainkan saat ada kebutuhan saja. Jumlah yang dipinjam sebesar Rp. 1.200.000,- dan pengembalian Rp. 1.400.000,- kepada rentenir dengan angsuran 5 bulan dan pihak rentenir memberlakukan sistem cicilan setiap 1 minggu 2 kali. Alasan Bapak Nurkhasan meminjam kepada rentenir karena kebutuhan mendesak, dengan modal yang cepat di dapat, tidak ada jaminan hanya bermodal kepercayaan.

Praktek rentenir di kelurahan Randuharjo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto seringkali ditemukan disekitar lingkungan Randuharjo. Salah satu kegiatan yang melibatkan rentenir yaitu kegiatan perkumpulan warga yang membutuhkan pinjaman dana. Di lain waktu ditemukan juga warga yang sedang membayar angsuran pada seseorang yang diduga sebagai rentenir atau penyedia pinjaman dana. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nurkhasan warga Desa Randuharjo RT 24 RW 008 selaku peminjam dana dari rentenir bahwa beliau pernah meminjam dana dari rentenir dengan bunga yang cukup tinggi. Berdasarkan observasi dari rumah ke rumah, pinjaman yang mudah dari rentenir tidak senantiasa menguntungkan karna nasabah yang telah diberi pinjaman oleh rentenir hendak diberi bunga yang sangat besar mencapai 10% - 20%. Sangat besar apabila dibandingkan dengan rendahnya pemasukan peminjam/ warga. Sumber pemasukan pula tidak menetap sebab kebanyakan peminjam/ warga bekerja dengan pemasukan setiap hari semacam orang dagang, petani/ buruh tani, ataupun ibu rumah tangga yang cuma menghasilkan pemasukan suami. Oleh sebab itu, meminjam modal kepada rentenir cuma bersifat pemecahan sementara karna membayar bunga pinjaman warga hendak hadapi kesusahan sehingga menaikkan beban ekonomi yang telah ada.

Dengan maraknya praktik rentenir di kelurahan Randuharjo, menarik untuk dikaji faktor-faktor apa yang menyebabkan masyarakat memilih menggunakan jasa rentenir. Hasil dari penelitian penulis didapatkan informasi bahwa masyarakat desa Randuharjo sejumlah 5,1 %

yang gemar menggunakan jasa rentenir daripada lembaga keuangan. Di Randuharjo sebenarnya ada lembaga keuangan yang formal dan juga yang dikelola desa. Lembaga keuangan formal yang ada di kelurahan Randuharjo ialah Bank Mekar. Bank mekar yaitu mitra dengan institusi non-bank yang beroperasi di banyak daerah. Bank Mekar ini mendapatkan perizinan usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang layanan Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi informasi. Bank Mekar ini menjangkau wilayah Indonesia melalui kerja sama dengan berbagai koperasi simpan pinjam, bank pengkreditan rakyat, dan lembaga keuangan dengan total jangkauan lebih dari 300 kantor cabang di Indonesia. Bank Mekar di kelurahan randuharjo yang terdiri dari 36 anggota dibagi 2 kelompok. Adapun contoh lain terdapat juga lembaga keuangan informal yaitu mempunyai simpan pinjam yang disebut Lingkungan Desa dan Lingkungan Rt. Dana tersebut berasal dari lembaga swadaya desa dan diampu oleh perangkat desa yang bernama bu Yuni, yang beranggotakan wajib warga desa Randuharjo dan dananya berasal dari koperasi desa dimana pengelolaan dananya langsung dari dana wisma yang berada di setiap RT. Komunitas ini merupakan komunitas tidak resmi dan tidak ada yang mengawasi mengenai komunitas ini yang diperuntukkan dalam menyediakan pinjaman untuk warga desa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih dan menggunakan jasa keuangan. Prasetijo (2005: 69), mengatakan kalau faktor- faktor yang mempengaruhi anggapan bisa dipecah jadi 2 aspek utama ialah aspek internal serta aspek eksternal. Aspek internal meliputi pengalaman, kebutuhan, evaluasi, serta ekspektasi. Sedangkan itu, aspek eksternal meliputi tampilan luar, sifat- sifat stimulus, serta suasana area. Berdasarkan studi lapangan di Ds. Randuharjo, terdapat tiga faktor yang dinilai relevan pada keputusan mereka dalam memilih dan menggunakan jasa rentenir yakni pendidikan, pendapatan, dan kemudahan yang diduga berperan dalam menggunakan jasa rentenir.

Pendidikan sering dijadikan sebagai persyaratan serta dijadikan sebagai pandangan dalam membedakan tingkat pengetahuan seseorang. Seperti, seorang yang berpendidikan tinggi mempunyai sikap toleransi terhadap orang lain dengan mempertimbangkan sudut pandang lain pada

saat melihat sesuatu berbeda dengan seorang yang mempunyai pendidikan rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Edy Suprpto dan Siti Puryandani (2020) Hasil penelitian yang dilakukan Pendidikan berpengaruh positif terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Produktif di Bank Jateng Capem Margasari. Penelitian yang dilakukan oleh Nugrahini (2019) diperoleh kesimpulan hasil analisis yang menunjukkan bahwa, variabel independen yaitu pendapatan, jangka waktu pengembalian kredit, pendidikan, dan biaya kredit berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan kredit.

Keadaan zaman yang semakin canggih seperti sekarang ini tidak hanya berdampak terhadap bidang teknologi tetapi juga berdampak terhadap bidang ekonomi masyarakat. Harga-harga barang kebutuhan mengalami kenaikan dikarenakan harga bahan bakunya yang semakin mahal. Masyarakat dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhannya agar dapat tetap hidup. Untuk itu, masyarakat membutuhkan uang. (Zubaedi, 2017). Reksoprayitno (2004:79) menyatakan Pendapatan (Revenue) sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan, pendapatan menjadi faktor penting yang diduga mempengaruhi rendahnya minat masyarakat kepada Lembaga Keuangan Syariah. Dalam penelitian Gerry Pranata dan Bambang Widarno (2017) diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil kredit produktif di Bank Jateng Capem Margasari. Dan penelitian Risma Pudji Novianti (2019) Analisis menunjukkan bahwa tingkat bunga, pendapatan dan sikap nasabah berpengaruh signifikan mempengaruhi pengambilan kredit.

Kebutuhan-kebutuhan mendesak memerlukan tersedianya dana secara cepat. Rentenir dianggap mampu menolong masyarakat disaat-saat sulit seperti itu, tidak peduli dengan bunga tinggi asalkan kebutuhannya saat itu terpenuhi. Sedangkan bank syariah ataupun Lembaga Keuangan hanya mampu memberikan tawaran menarik dengan serangkaian prosedur dan syarat-syarat yang justru menurut masyarakat berat. Eksistensi praktik rentenir ini dikarenakan masyarakat menyadari bahwa rentenir melakukan

pencairan dana sangat cepat dan tidak perlu persyaratan yang rumit berbeda dengan bank yang memerlukan waktu pencairan dan syarat tertentu seperti kartu tanda penduduk. Siti Malikhatun (2018) Selain prosesnya juga cepat masyarakat juga diberi kemudahan untuk mencicil atau mengangsur uang peminjaman tersebut perhari, perminggu bahkan perbulan. Sesuai dengan kemampuan dan kesepakatan yang telah disepakati antara peminjam dan si rentenir. Selain itu tidak ada hukum peradilan yang melarang pekerjaan tersebut. Jogyanto (2018:115), Kemudahan pemakaian ialah gampang dipelajari, gampang dimengerti, sederhana serta gampang pengoperasiannya. Sebaliknya bagi Mamesah (1995: 14), Administrasi ialah Rangkaian aktivitas serta prosedur dalam mengelola keuangan secara tertib, legal, hemat, berkemampuan menjalankan tugas dengan baik dan membawa hasil. Mengelola keuangan tersebut semacam penerimaan-penerimaan serta sumber- sumbernya dan pembiayaan- pembiayaan. Penemuan pada observasi awal yang diuraikan di atas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kotler dan Amstrong. Kemudahan dalam mendapatkan suatu produk berpengaruh dalam memutuskan pembelian. Konsumen akan mempertimbangkan untuk menggunakan suatu produk bila produk yang ditawarkan dipersepsikan sebagai produk yang terlalu rumit. Namun, bila suatu produk mudah dilihat, dibayangkan atau dijelaskan kepada konsumen, maka mereka akan lebih mudah menerimanya dan pengambilan keputusan akan dengan mudah dilakukan. Dalam penelitian Annisa Fadzri Nurmalita (2017) menunjukkan bahwa kemudahan, jaminan, dan kebutuhan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang muslim dalam melakukan kredit pada rentenir di Pasar Sentul.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Warga Menggunakan Jasa Rentenir (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

3. Bagaimana Pengaruh Pendidikan terhadap keputusan warga desa Randuharjo menggunakan jasa rentenir?
4. Bagaimana Pengaruh Pendapatan terhadap keputusan warga desa Randuharjo menggunakan jasa rentenir?
5. Bagaimana Pengaruh Kemudahan terhadap keputusan warga Desa Randuharjo menggunakan jasa rentenir?
6. Bagaimana Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Kemudahan terhadap keputusan warga desa Randuharjo menggunakan jasa rentenir?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis seberapa besar Pengaruh Pendidikan terhadap keputusan warga desa Randuharjo menggunakan jasa rentenir.
2. Untuk menganalisis seberapa besar Pengaruh Pendapatan terhadap keputusan warga desa Randuharjo menggunakan jasa rentenir.
3. Untuk menganalisis seberapa besar Pengaruh Kemudahan terhadap keputusan warga desa Randuharjo menggunakan jasa rentenir.
4. Untuk menguji seberapa besar Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Kemudahan terhadap keputusan warga desa Randuharjo menggunakan jasa rentenir.

Tidak hanya tujuan penelitian, terdapat manfaat yang bisa diambil dari suatu penelitian. Riset ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang faktor-faktor penggunaan jasa rentenir oleh masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya, hasil penelitian ini menjadi masukan agar memperhatikan faktor-faktor

tersebut dalam sosialisasi guna mendorong warga masyarakat khususnya di desa untuk menggunakan jasa keuangan.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi menjadi lima bab, yaitu:

- BAB I** Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Pada bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan landasan teologis .
- BAB III** Pada bab ini berisi penjelasan tentang desain penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.
- BAB IV** Pada bab ini berisi gambaran umum dari obyek penelitian serta hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.
- BAB V** Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan seta saran dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rentenir

1. Pengertian Rentenir

Menurut Dale W. Adam (2013:11), rentenir ialah individu yang membagikan kredit jangka pendek, tidak mengenakan jaminan yang pasti, bunga relatif besar dan tetap berupaya melanggengkan kredit dengan nasabahnya. Rentenir pula memiliki pengertian bidang usaha dengan meminjamkan dana kepada orang yang membutuhkan, sesudah itu pembayarannya dengan pokok pinjaman ditambah bunga maupun keuntungan. Seorang rentenir akan meminjamkan uang tunai tanpa jaminan, akan tetapi ada beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi, dan diperkirakan masyarakat mempunyai semuanya antara lain KTP, KK, memahami secara langsung, tinggal dalam satu lingkup daerah kecil, belum pernah bermasalah. Menurut Ahmad Gozali (2008:53), mekanismenya seperti peminjaman berbunga, maka dana pinjaman anda akan tetap menjadi hak anda tanpa terpengaruh tanpa hasil usahanya.

Lembaga yang memperoleh bunga atas bunga disebut lembaga *rent-seeking*, seperti bank, koperasi, dan pemberi pinjaman lainnya. Di sisi lain, orang yang mendapat untung dengan menarik bunga disebut riba. Kebanyakan orang tahu bahwa rentenir itu dilarang, tetapi masih banyak orang yang tidak tahu tindakan apa yang termasuk dan dapat dianggap sebagai rentenir. Ditinjau dari berbagai perspektif dan informasi dari masyarakat yang saya terima, rentenir memiliki sisi positif dan negatif. Sisi positifnya, masyarakat menyadari bahwa meminjam uang dari pemberi pinjaman lebih mudah dan efisien daripada meminjam uang dari bank atau pemberi pinjaman lainnya. Sisi negatifnya, dengan meminjam uang di rentenir dapat menghambat pertumbuhan perekonomian masyarakat dengan menetapkan bunga yang tinggi dan perhitungan bunganya berjalan setiap hari.

2. Keputusan Penggunaan Jasa

Menurut Simamora (2001:81), perilaku konsumen yaitu aksi yang langsung ikut serta dalam memperoleh, konsumsi, serta menghabiskan produk, termasuk keputusan yang mendahului dan mengikutinya. Laudan dan Bitta lebih menekankan perilaku konsumen sebagai suatu proses pengambilan keputusan yang mensyaratkan aktivitas orang buat mengevaluasi, mendapatkan ataupun mengendalikan benda serta jasa. Kesimpulan yang bisa diambil dari statement tersebut ialah Sikap konsumen menyoroti sikap orang serta rumah tangga, perilaku konsumen menyangkut suatu proses keputusan dikala saat sebelum pembelian serta aksi dalam memperoleh, menggunakan, konsumsi, dan menghabiskan produk, Mengidentifikasi perilaku konsumen meliputi perilaku yang dapat dinikmati semacam jumlah yang dibelanjakan, kapan, dengan siapa, oleh siapa, dan gimana barang yang sudah dibeli dikonsumsi.

3. Faktor-Faktor Penggunaan Jasa Rentenir

David –Krech dan Richard S. Crutchfield (1997:235) mengungkapkan, terdapat 2 aspek yang pengaruhi keputusan dalam memakai jasa rentenir ialah aspek fungsional serta aspek struktural. Aspek fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman sehari- hari serta lain sebagainya. Sebaliknya aspek struktural berasal watak dorongan raga serta efek- efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf orang. Tidak hanya aspek kebutuhan terdapat pula teori Leavitt (1978) yang berkomentar ada pengaruh daerah yang pengaruhi keputusan dalam memakai jasa rentenir dimana tiap orang memandang dunia yang bisa mempengaruhi pada tekanan- tekanan sosial.

Menurut Toha (2003), terdapat sebagian aspek pendorong buat meminjam dana ke rentenir meliputi aspek eksternal ialah latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan dekat, intensitas, ukuran, berlawanan, pengulangan gerak, hal- hal baru dan selalu di dengar maupun ketidakasingan suatu objek. Kebalikannya

aspek internal meliputi perasaan, sikap dan karakteristik orang, prasangka, keinginan maupun harapan, atensi(fokus), proses belajar, keadaan raga, hambatan kejiwaan, nilai dan kebutuhan pula atensi, dan motivasi.

Sementara itu, Frans M. Royan (2004) menyatakan jika faktor-faktor preferensi peminjaman kepada rentenir merupakan prosedur peminjaman yang gampang guna memperoleh modal serta ketentuan mengajukan pinjaman modal tanpa jaminan.

Penggunaan jasa rentenir dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya faktor pendidikan, pendapatan, dan kemudahan. Berikut pendapat dari beberapa ahli, antara lain: menurut Irawati (2018), pendidikan yang telah dijalani seseorang tentu tidak sama antara individu satu dengan yang lain sehingga menanamkan sebuah pola pikir yang berbeda, dengan pola pikir yang berbeda tentu mempengaruhi perilaku seseorang dalam menggunakan jasa rentenir; ketika menurunnya pengetahuan masyarakat tentang riba maka akan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa rentenir. Menurut Ilas Korwadi (2014), sangat mudahnya persyaratan yang diberikan rentenir kepada warga yang hendak melaksanakan peminjaman uang kepada rentenir hal itu menyebabkan tingkat kemudahan mempengaruhi dalam menggunakan jasa rentenir. Menurut Reksoprayitno (2004:79), melihat perkembangan ekonomi adanya peningkatan taraf hidup rakyat sehingga faktor pendapatan menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa rentenir.

B. Pendidikan

Dwi siswoyo (2008: 15), mengungkapkan salah satu konsep tentang pendidikan yang banyak diajarkan dilembaga pendidikan, guru yakni yang menggambarkan pendidikan sebagai dorongan pendidik buat membuat peserta didik dewasa, artinya kegiatan pendidik menyudahi tidak diperlukan lagi apabila kedewasaan yang diartikan ialah keahlian

buat menetapkan opsi ataupun keputusan dan mempertanggungjawabkan perbuatan serta sikap secara mandiri sudah tercapai.

Pendidikan formal Suprijanto (2009: 6), menyatakan aktivitas belajar yang disengaja, baik oleh masyarakat belajar maupun pembelajarannya di dalam suatu latar yang distruktur sekolah. Pembelajaran informal Suprijanto (2009: 8) mengatakan pembelajaran dimana masyarakat belajar tidak terencana belajar serta pendidikan tidak terencana buat menolong masyarakat belajar.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 (2003), Indikator tingkatan pembelajaran terdiri dari jenjang pembelajaran serta kesesuaian jurusan. Jenjang pembelajaran sendiri terdiri dari, yang pertama pembelajaran dasar ialah Jenjang pembelajaran dini sepanjang 9 (sembilan) tahun awal masa sekolah kanak-kanak yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Kedua Pendidikan menengah yakni Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar. Ketiga pembelajaran teratas ialah Jenjang pembelajaran sehabis pembelajaran menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, serta spesialis yang diselenggarakan oleh akademi besar.

C. Pendapatan

Reksoprayitno (2004:79), mengungkapkan pendapatan ialah jumlah pemasukan yang diterima oleh para anggota masyarakat buat jangka waktu tertentu sebagai balas jasa maupun faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Dalam perspektif ekonomi, pendapatan ialah suatu hasil yang diperoleh dari kegiatan ekonomi dengan mempertaruhkan suatu jasa. Jasa yang ditawarkan hendak menyusut guna maupun nilainya serta hendak menciptakan suatu.

Suyanto (2000:80), menyatakan sumber pemasukan meliputi pertama, sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah dan tanah. Kedua, upah maupun pendapatan karena bekerja kepada orang lain ataupun jadi pegawai negeri. Ketiga, bunga karena menanam modal di bank ataupun industri, misalnya

mendepositokan duit di bank dan membeli saham. Keempat, hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, beternak, mendirikan industri ataupun bertani.

Suparmoko (2015), menyatakan terdapat 3 tipe pendapatan yakni pertama, tiap orang berhak mendapatkan pendapatan serta upah sehabis melaksanakan pekerjaan buat orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan. Kedua, pendapatan dari usaha sendiri yang dimana hasil penciptaan dikurangi dengan biaya- biaya yang dibayar dan usaha ini menggambarkan usaha kepunyaan sendiri maupun keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa capital kepunyaan sendiri dan segala bayaran ini biasanya tidak diperhitungkan. Ketiga, pendapatan dari usaha lain ialah pemasukan sampingan semacam menyewakan asset yang dimiliki misalnya rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

D. Kemudahan

Kemudahan menurut Jogiyanto (2007: 115) yakni, sepanjang mana seorang percaya jika memakai suatu teknologi hendak bebas dari usaha, kemudahan pemakaian ialah gampang dipelajari, gampang dimengerti, sederhana serta gampang pengoperasiannya. Menurut Ilas (2015), Masyarakat lebih memilih pada rentenir sebab mudahnya proses serta dana yang cepat cair dibanding dengan meminjam pada pinak lembaga keuangan yang sah disebabkan pihak peminjam yang legal semacam bank mempunyai sistem serta ketentuan yang bertahap untuk proses meminjamkan uang. Proses administrasi yang diterapkan dalam aplikasi rentenir proses peminjaman juga sangat gampang tanpa lewat prosedur administrasi yang panjang semacam pada lembaga keuangan resmi, lembaga keuangan formal diduga mempunyai kebijakan cukup rumit membuat masyarakat lebih memilih meminjam kepada rentenir. Masyarakat berharap dengan terdapatnya dana dari rentenir tersebut

hendak menolong mereka dalam perihal pemenuhan kebutuhan ataupun permodalan.

Menurut pendapat Ilas (2015), Pada awal pinjam meminjam rentenir umumnya terdapat yang langsung menawarkan pinjaman kepada masyarakat ataupun orang dagang serta terdapat pula yang telah mengenalnya sehingga langsung menghubungi lewat handphone, kemudian berjumpa serta bertatap muka, peminjam mengantarkan keinginannya buat meminjam uang pada rentenir. Mereka merundingkan mulai dari berapa jumlah uang yang mau pinjam, berapa jumlah uang yang wajib dikembalikan, berapa jumlah angsuran yang hendak dibayar, berapa lama jangka waktu peminjaman, benda apa yang dapat dijadikan jaminan (bila terdapat) serta lain- lain.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Eka Srihardina (2018). <i>“Pengetahuan Hukum Riba Dalam Keputusan Masyarakat Mengambil Pinjaman Di Rentenir Pada Desa Palangiseng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng”</i>	Pengetahuan hukum riba tidak berpengaruh signifikan terhadap rentenir dan keputusan mengambil pinjaman berpengaruh signifikan terhadap rentenir. Sehingga Pengetahuan hukum riba dan keputusan mengambil pinjaman berpengaruh signifikan secara simultan terhadap	Membahas mengenai pendidikan dan menggunakan metode kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis datayang berbeda: Perbedaan penelitian terdahulu yaitu pada variabel hukum riba. • Lokasi: penelitian ini dilakukan di Desa Palangiseng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, adapaun

		rentenir.		penelitian kami dilakukan di Mojokerto, Jawa Timur.
2.	Gita Ade Kumala Putri (2020). “ <i>Pengaruh Sistem Pelayanandan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Nasabah dalam Pengambilan Kredit Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Mataram Tahun 2019.</i> ”	Sistem pelayanan berpengaruh signifikan, sedangkan prosedur kredit tidak mempengaruhi signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit pada banksyariah mandiri.	Membahas mengenai administrasi dan menggunakan metode kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis datayang berbeda: Perbedaan penelitian terdahulu yaitu pada variabel sistem pelayanan. • Lokasi: penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Mataram, adapaun penelitian kami dilakukan di Mojokerto, Jawa Timur.
3.	Resky Amalia (2018). “ <i>Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Nasabah terhadap Permintaan Pembiayaan</i>	Hasil uji t berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan Amanah ialah variabel tingkatan pendidikan nasabah. Sebaliknya hasil uji f	Membahas mengenai pendidikan dan pendapatan dengan menggunakan metode kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis datayang berbeda: Perbedaan penelitian terdahulu adalah pada variabel dependen. • Lokasi: penelitian

	<i>Amanah Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Sidrap (Studi di Pegadaian Syariah Cabang Sidrap)</i>	variabel pendapatan serta variabel tingkatan pendidikan pengaruhi permintaan pembiayaan amanah, bisa disimpulkan model regresi bisa dipakai buat memprediksi permintaan pembiayaan amanah.		ini dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Sidrap adapaun penelitian kami dilakukan di Mojokerto, Jawa Timur.
4.	Erni Rahayani dan Sotya P.E (2021). <i>“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaku Usaha dalam Berhubungan dengan Rentenir di Pasar Tumenggungan Kebumen”</i> .	Terdapat dua faktor yang pengaruhi keputusan para pelaku usaha dalam memilah kredit rentenir ialah aspek kemudahan serta aspek sosial.	Membahas mengenai kemudahan dengan menggunakan metode kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data yang berbeda: Penelitian ini mengunakan faktor sosial sebagai salah satu variabel independen, adapun penelitian kami menggunakan pendidikan, pendapatan. • Lokasi: penelitian ini dilakukan dipasar Tumenggungan Kebumen adapaun penelitian kami dilakukan di Mojokerto,

				Jawa Timur.
5.	Jontro Simanjuntak (2017). <i>“Pengaruh Prosedur Kemudahan Menggadai Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggadai Barang (Studi Kasus Nasabah PT Pegadaian Kota Batam)”</i> .	Jika prosedur kemudahan sangat mempengaruhi positif terhadap nasabah dalam menggadai bendasi PT Pengadaian.	Membahas mengenai kemudahan dengan menggunakan metode kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis datayang berbeda: penelitian ini menggunakan keputusan nasabah dalam menggadai barang sebagai salahsatu variabel dependen. Lokasi: penelitian ini dilakukan diPT Pegadaian Kota Batam adapaun penelitian kami dilakukan di Mojokerto, Jawa Timur.
6.	Irawati (2018). <i>“ Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar”</i> .	Jika pengetahuan warga tentang riba mempengaruhi terhadap perilakuutang piutang di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar.	Membahas mengenai tingkat pengetahuan dan menggunakan metode kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis datayang berbeda: penelitian ini menggunakan perilaku utang piutang sebagai salahsatu variabel dependen. • Lokasi: Penelitian

				ini dilakukan di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Manda, adapun penelitian kami dilakukan di Mojokerto, Jawa Timur.
7.	Risma Pudji Novianti (2018). <i>“Analisis Pengaruh Tingkat Bunga, Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Sikap Nasabah akan Citra Perum Pegadaian Terhadap Pengambilan Kredit Di Perum Pegadaian Cabang Matesih”</i> .	Secara individu tingkat bunga, pendapatan dan sikap nasabah berpengaruh signifikan. Uji F menunjukkan tingkat bunga, pendapatan, tingkat pendidikan dan sikap nasabah mempengaruhi pengambilan kredit di Perum Pegadaian Cabang Matesih.	Membahas mengenai pendidikan dan pendapatan dengan menggunakan metode kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data yang berbeda: Perbedaan penelitian terdahulu yaitu pada variabel tingkat bunga dan sikap nasabah • Lokasi: Penelitian ini dilakukan di Perum Pegadaian Cabang Matesih. adapun penelitian kami dilakukan di Mojokerto, Jawa Timur.
8.	Suprpto dan Puryandani (2020). <i>“Analisis Pengaruh</i>	Bahwa kualitas layanan, suku bunga, pendapatan, dan pendidikan	Membahas mengenai pendidikan dan pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data yang berbeda: Perbedaan penelitian

	<p><i>Kualitas Layanan, Suku Bunga, Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Produktif Di Bank Jateng Capem Margasari”.</i></p>	<p>secara bersama- sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil kredit produktif di Bank Jateng Capem Margasari.</p>	<p>dengan menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>terdahulu yaitu pada variabel kualitas layanan dan suku bunga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi: Penelitian ini dilakukan di Bank Jateng Capem Margasari. adapaun penelitian kami dilakukan di Mojokerto , Jawa Timur.
9.	<p>Gerry Pranata dan Bambang Widarno (2016). “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan, Status Pekerjaan, Jangka Waktu Kredit Dan Pendidikan Terhadap Jumlah Pengambilan Kredit”.</p>	<p>Tingkat suku bunga, status pekerjaan dan pendidikan tidak berpengaruh positif, sedangkan pendapatan dan jangka waktu kredit berpengaruh positif terhadap jumlah pengambilan kredit.</p>	<p>Membahas mengenai pendidikan dan pendapatan dengan menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>Analisis datayang berbeda: Penelitian ini menggunakan variabel tingkat suku bunga dan status pekerjaan sebagai variabel dependen, sedangkan penulis menggunakan variabel pendidikan, pendapatan dan kemudaha</p>

				<p>n.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi: Penelitian ini dilakukan di PD, BPRBKK Boyolali. Ada pun penelitian kami dilakukan di Mojokerto, Jawa Timur.
10.	<p>Desi Mailisa (2022). <i>“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Rentenir Di Desa Sumbersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo”</i>.</p>	<p>Bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kebutuhan, kemudahan dan jaminan dengan keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir.</p>	<p>Membahas mengenai kebutuhan dengan menggunakan metode kuantitatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis datayang berbeda: Perbedaan penelitian terdahulu yaitu pada variabel kebutuhan dan jaminan. • Lokasi: Penelitian ini dilakukan di Desa Sumbersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo adapun penelitian kami dilakukan di Mojokerto, Jawa Timur

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir sebagai acuan dalam proses penelitian untuk mencapai tujuan penelitian itu. Tujuan dari adanya peneliti ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Kemudahan Terhadap Keputusan Warga Menggunakan Jasa Rentenir (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur). Kerangka pemikiran sebagai berikut:

a. Hubungan Antara Pendidikan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Rentenir

Masyarakat selalu memikirkan manfaat peminjaman yang akan digunakan, Sehingga pendidikan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi keputusan menggunakan jasa rentenir (Heru Nugroho, 2001:133). Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan (Suprpto dan Puryandani, 2020) dan menyimpulkan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah karena semakin tinggi dan banyak pelatihan yang diterima nasabah maka akan semakin membuat calon nasabah memutuskan untuk meminjam kredit di Bank Jateng Capem Margasari.

H_1 : Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan warga

b. Hubungan Antara Pendapatan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Rentenir

Pendapatan merupakan penghasilan seseorang yang diperoleh pada waktu tertentu dari jasa produksi maupun harta kekayaannya. Semakin rendah pendapatan yang diterima warga, akan semakin kuat keputusan warga untuk menggunakan peminjaman jasa rentenir (Prasetijo, 2005). Berdasarkan penelitian (Chrisanti, Yulita Martha dan Saryadi, 2016) bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh nasabah. Semakin kecil pendapatan yang diterima maka semakin besar keputusan menggunakan peminjaman jasa rentenir.

H₃ : Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan warga

c. Hubungan Antara Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Rentenir

Kemudahan adalah tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha berat dari pemakaiannya untuk bisa menggunakannya (Sabrin dan Sukimin, 2017). Berdasarkan penelitian (Desi Mailisa, 2022) bahwa kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman jasa rentenir. semakin mudahnya persyaratan maka kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir semakin meningkat.

H₃ : Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan warga

d. Hubungan Antara Pendidikan, Pendapatan, dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Rentenir

Menurut Wirawan (2016) Pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisir.

Pendapatan menurut Prasetyo (2005) yaitu penghasilan seseorang yang diperoleh pada waktu tertentu dari jasa produksi maupun harta kekayaannya. Semakin rendah pendapatan yang diterima warga, akan semakin kuat keputusan warga untuk menggunakan peminjaman jasa rentenir.

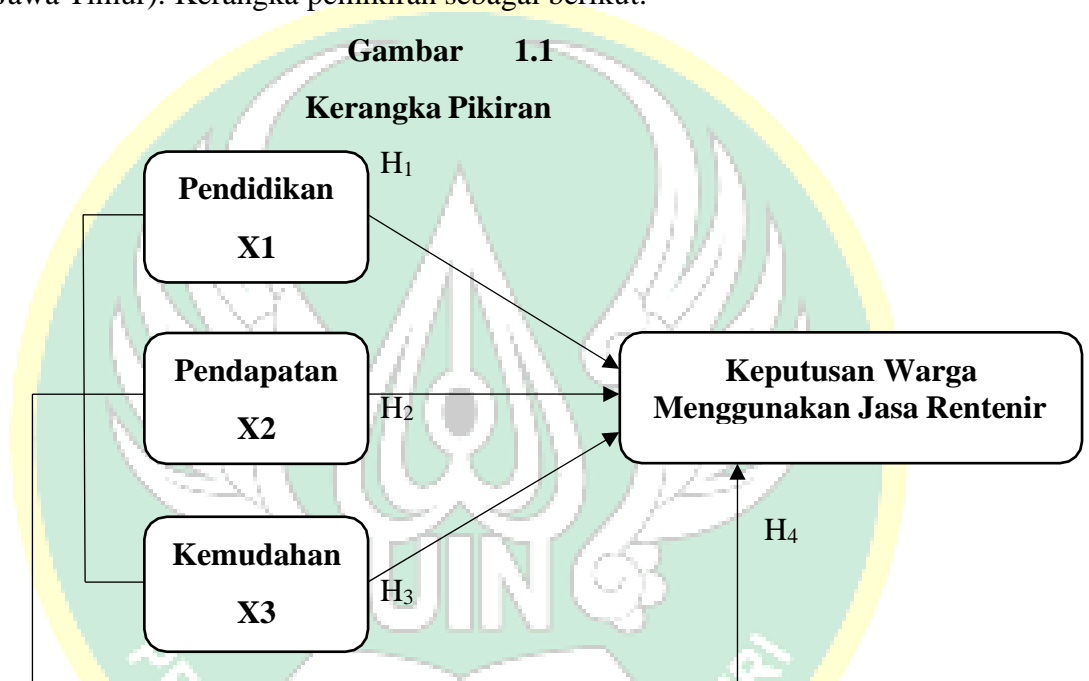
Kemudahan menurut Sabrin dan Sukimin (2017) merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha berat dari pemakaiannya untuk bisa menggunakannya.

Desi Mailisa (2022) dalam penelitiannya, bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir.

H₄ : Pendidikan, pendapatan dan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan warga

G. Hipotesis Penelitian

Kerangka berpikir sebagai acuan dalam proses untuk mencapai tujuan penelitian ini. Tujuannya antara lain untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pendapatan dan kemudahan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir (studi pada masyarakat kelurahan Randuharjo Jawa Timur). Kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber : Konsep yang dikembangkan peneliti

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir.

H₁: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir.

b. Hipotesis 2

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir.

H_2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir.

c. Hipotesis 3

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel kemudahan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir.

H_3 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemudahan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir.

d. Hipotesis 4

H_0 : Diduga pendidikan, pendapatan dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir.

H_4 : Diduga pendidikan, pendapatan dan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir.

H. Landasan Teologis

Rentenir secara harafiah berasal dari kata Rente yang artinya renten, bunga uang. Kata ini tidak jauh berbeda dengan makna Riba yang secara bahasa berarti Ziyadah (tambahan) baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam. Institusi yang memperoleh profit melalui penarikan bunga disebut sebagai lembaga rente, seperti Bank, koperasi dan lembaga perkreditan lainnya. Sedangkan individu yang memperoleh profit melalui penarikan bunga disebut dengan rentenir (Fuad Nasar, 2018).

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang pengharaman riba yaitu Qs. Al- Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang-orang memakan riba yakni melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal dari orang yang butuh dengan memanfaatkan kebutuhannya, tidak berdiri, yakni melakukan aktivitas, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Mereka hidup dalam kegelisahan, tidak tenteram jiwanya, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian, sebab pikiran dan hati mereka selalu tertuju pada materi. Itu yang akan mereka alami di dunia, sedangkan di akhirat mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang akan mereka tuju dan akan mendapat azab yang pedih. Yang demikian itu karena mereka berkata dengan bodohnya bahwa jual beli sama dengan riba dengan logika bahwa sama-sama menghasilkan keuntungan. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, setelah sebelumnya melakukan transaksi riba lalu dia berhenti, maka riba yang sudah diambil atau diterima sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan, dan urusannya kembali kepada Allah. Barang siapa mengulangi transaksi riba setelah peringatan itu datang maka mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya.

Menurut Wasilul Chair mengutip Abd al-Rahman al-Jaziri mengatakan para ulama berpendapat bahwa tambahan atas sejumlah pinjaman ketika pinjaman itu dibayar dalam tenggang waktu tertentu *‘iwadh* (imbalan) yaitu riba. yang dimaksud tambahan disini yaitu tambahan

kuantitas yaitu penjualan barang-barang riba (*fadhal*) : emas, perak, gandum, serta segala macam komoditi yang disetarakan dengan komoditi tersebut (Wasilul Chair, 2014).



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan merupakan penelitian kuantitatif Asosiatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menciptakan penemuan- penemuan yang bisa diperoleh dengan memakai prosedur- prosedur statistik ataupun dengan pengukuran (Kasiram, 2008: 46).

Penelitian asosiatif dirumuskan untuk memberikan jawaban apakah Pendidikan (X1) Pendapatan (X2) Kemudahan (X3) mempengaruhi keputusan warga menggunakan jasa rentenir (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Randuharjo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dengan subjek masyarakat Desa Randuharjo. Waktu penelitian pada bulan Mei 2022-Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Desa Randuharjo. Berikut uraian populasi masyarakat Desa dari sisi jumlahnya dan pekerjaannya.

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan memakai metode pengambilan sampling (Husain, 2001). Kita dapat memastikan ukuran ataupun jumlah sampel dengan formula yang dibesarkan oleh Slovin dengan margin error yang diperkenankan berkisar antara 5- 10% ialah dengan rumus (Rohmad dan Supriyanto, 2015: 131).

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel yang dibutuhkan

N: jumlah populasi

d: batas kesalahan yang diperkenankan (5% atau 10%)

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Randuharjo. Kepala Desa mengatakan Jumlah penduduk Randuharjo usia kerja 2.893 orang. Diambil pelaku sampel merupakan usia kerja mulai umur 18-58 tahun. Maka, sampel pada penelitian ini dengan batas kesalahan ditaksir sebesar 10% sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{2.893}{(1 + (2.893 \times (0,1)^2))} \\&= \frac{2.893}{1 + 28,93} \\&= \frac{2.893}{29,93} \\&= 96,65 \text{ dibulatkan menjadi } 97 \text{ masyarakat}\end{aligned}$$

Berdasarkan populasi sampel di atas, dengan demikian yang harus menjadi sampel adalah 100 orang.

Sampel sejumlah tersebut akan ditentukan dengan teknik *Cluster sampling*, dengan 4 klaster yang ada di Randuharjo, yaitu pada Dusun Randurancang, Arjosari, Rungkut, Mojosari Rejo. Dari masing-masing dusun akan diambil berapa orang sebagai sampel secara merata.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen kerap disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia kerap disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas menggambarkan variabel yang pengaruhi ataupun yang menjadi sebab perubahannya ataupun munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini ada tiga variabel independen (X), antara lain:

1) Pendidikan

Pendidikan menurut Didin Kurniadin dan Imam Machali (2012:112) yaitu “suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menambah pengetahuan atau mengasah kemampuan guna menjadi modal awal untuk masa depan, pendidikan tidak hanya sebatas pada bangku sekolah, tetapi lingkungan tempat tinggal juga dapat memberikan pendidikan untuk membentuk kepribadian diri”. Dalam penelitian ini, variabel Pendidikan akan diukur dengan pendidikan. Indikator Pendidikan Lestari dalam Edy Wirawan (2016:3).

- Jenjang Pendidikan
- Pemahaman seseorang
- Pengetahuan

2) Faktor Pendapatan

Faktor Pendapatan menurut (Reksoprayetno, 2004:79) merupakan sebagai jumlah pendapatan yang diterima anggota masyarakat selaku hadiah untuk jangka waktu tertentu ataupun faktor- faktor produksi yang sudah disumbangkan. Dalam penelitian ini, variabel Pendidikan akan diukur dengan pendapatan. Indikator Pendapatan Menurut Bramastuti (2009:48).

- Penghasilan yang diterima perbulan
- Pekerjaan
- Anggaran biaya pengeluaran
- Beban keluarga yang di tanggung

3) Faktor Kemudahan

Dalam penelitian ini, variabel Kemudahan akan diukur dengan tingkat kemudahan persyaratan yang diajukan dan jangka waktu pengajuan dengan pemberian dana.

Persyaratan dikatakan mudah apabila jumlah persyaratan baik berupa data ataupun proses sedikit dan juga umum dimiliki oleh masyarakat misal FC KTP dan KK (hampir semua warga negara punya). Apabila terdapat syarat yang tidak umum atau tidak semua orang punya seperti NPWP, SIUP, IMB, dll. Dikatakan sebagai mudah apabila jangka waktu antara pengajuan dan pemberian dana pinjaman dalam waktu yang singkat. Ada atau tidaknya jaminan. Indikator Kemudahan (Mudrajat Kuncoro, 2002).

- Pencairan kredit
- Kemudahan prosedur
- Persyaratan

b. Variabel Dependent (Y)

1. Variabel dependen selalu disebut sebagai variabel output, kriteria, terikat. Variabel terikat menggambarkan variabel yang dipengaruhi ataupun yang jadi akibat, sebab terdapatnya variabel bebas. (Ananta Wikrama T A, dkk, 2014: 39) Keputusan Menggunakan Jasa Rentenir dalam penelitian ini mengadopsi indikator dari (Kotler dan Keller, 2009)

- Dorongan dari diri sendiri
- Mengevaluasi alternatif
- Pencarian informasi
- Penetapan keputusan pilihan

Tabel 2.1
Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel	Pengukuran (Indikator)
Pendidikan (Variabel X1)	1. Jenjang Pendidikan 2. Pemahaman seseorang 3. Pengetahuan

Lestari dalam Edy Wirawan (2016:3)	
Pendapatan (Variabel X2) Bramastuti (2009;48).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan yang diterima perbulan 2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya pengeluaran 4. Beban keluarga yang di tanggung 5. Pekerjaan
Kemudahan (Variabel X3) (Mudrajat Kuncoro, 2002)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencairan kredit 2. Kemudahan prosedur 3. Persyaratan
Keputusan Menggunakan Jasa Rentenir (Variabel Y) (Kotler dan Keller, 2009)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dari diri sendiri 2. Mengevaluasi alternatif 3. Pencarian informasi 4. Penetapan keputusan pilihan

Sumber : Data sekunder yang diolah

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, wawancara serta observasi yang wajib diolah lagi. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan masyarakat desa serta tokohnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik atau yang biasa disebut data kedua. Dalam penelitian ini diperoleh dari data statistik desa, data statistik instansi dan lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab suatu rumusan masalah peneliti (Noor, 2017:138). Secara umum dapat menggunakan teknik pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*) serta kuesioner

(*questionnaire*). Penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode dalam pengumpulan datanya, antara lain:

a. Observasi

Observasi awal peneliti mengamati warga desa Randuharjo yang sedang membayar angsuran pada rentenir. Peneliti mengamati warga yang sedang melakukan kegiatan seperti membayar angsuran kepada rentenir serta bayar angsuran lingkungan desa dan bank Mekar.

b. Wawancara

Wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara bebas terpimpin, wawancara dimana pelaksanaannya berdasarkan pedoman mengenai topik yang akan dibahas namun pewawancara bebas memberikan pertanyaan kepada responden. Responden disini antara lain masyarakat desa Randuharjo yang meminjam di Rentenir.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 8). Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan 100 kuisisioner tertutup dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Kuisisioner tersebut diberikan kepada Dsn Randurancang sebanyak 16 orang, Dusun Rungkut sebanyak 25 orang. Dsn Arjosari 38 orang. Dsn Mojosarirejo 22 orang yang dijadikan sampel penelitian.

Dalam kuisisioner yang digunakan peneliti buat tiap jawaban diukur dengan memakai skala Likert. Skala likert digunakan buat mengukur pendidikan, pendapatan, dan kemudahan tentang keputusan penggunaan jasa rentenir. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif menjadi sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pendidikan

Semakin berpendidikan maka kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir semakin menurun. Hal ini dimungkinkan karena melalui pendidikan masyarakat lebih sadar risiko jika meminjam di rentenir. Dan sebaliknya jika pendidikan rendah, maka kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir semakin meningkat. Bahwa semakin berpengetahuan luas maka kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir semakin kecil. Begitupun pula sebaliknya jika mempunyai pengalaman pada jasa rentenir, maka kecenderungan masyarakat semakin meningkat.

2. Pendapatan

Semakin besar biaya pengeluaran masyarakat, maka kecenderungan untuk menggunakan jasa rentenir semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya jika biaya pengeluaran masyarakat kecil, maka kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir semakin rendah.

3. Kemudahan

Semakin sulit dokumen persyaratan yang di ajukan, maka kecenderungan masyarakat untuk menggunakan jasa rentenir semakin kecil. Dan sebaliknya jika mudahnya persyaratan maka kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir semakin meningkat.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2015:93). Skala ini kan membantu mengukur tingkat

indikator variabel dependen (keputusan warga menggunakan jasa rentenir Kelurahan Randuharjo).

Tabel 2.2
Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (ST)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4

Sumber : (Sugiyono, 2015:93)

Tabel 2.3
Makna Skor Skala Likert

Jawaban	Makna	
Skor 1	Sangat Rendah	Tidak Penting
Skor 2	Rendah	Agak Penting
skor 3	Tinggi	Penting
skor 4	Sangat Tinggi	Sangat Penting

Sumber : (Sugiyono, 2015:93)

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam penelitian yaitu data yang sudah diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan jalan mengkorelasikan antara tiap butir (x) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi

X = Skor jawaban

Y = Skor total, dan

XY = Total pertanyaan

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data untuk menguji reliabilitas ini digunakan metode *coefficient Crobach Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

an:

Keterangan:

r ₁₁	= Reliabilitas
k	= Banyaknya butir pertanyaan
ab ²	= Jumlah varian butir
at ²	= Varian total

H. Transformasi Data

Method Successive Interval (Transformasi MSI). MSI bertujuan untuk merubah atau mentransformasikan data ordinal ke data interval. Data yang akan dirubah yaitu data angket kuesioner, karena data tersebut merupakan data ordinal, dimana dalam pengambilan datanya menggunakan penilaian skala Likert yaitu skor 1-4. Apabila ingin melakukan analisis data menggunakan statistik parametrik yaitu data interval dan rasio. Tabulasi datanya menggunakan Ms. Excel.

Tahapan transformasi data ordinal ke data interval :

1. Tabulasi Data
2. *Method Successive Interval*
3. Untuk mempersiapkan variabel ke tahap analisis regresi (Uji t, Uji F dll). Selanjutnya hitung Jumlah dan Rata-rata semua *Method Successive Interval* untuk masing-masing responden.

I. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu ukuran yang menunjukkan tinggi rendah perbedaan data yang diperoleh dari rata-ratanya (Ridwan,

2011: 52). Analisis ini dapat dikemukakan dengan cara penyajian data seperti maximum, minimum, nilai rata-rata (Mean) dan juga standar deviasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dipakai guna menguji pengaruh antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini, uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pendidikan (X1), pendapatan (X2) dan kemudahan (X3) terhadap keputusan masyarakat (Y).

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dalam penelitian ini dimana :

Y = Keputusan Nasabah (Variabel Dependen)

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi dari Pendidikan (Variabel Independen)

b2 = Koefisien Regresi dari Pendapatan (Variabel Independen)

b3 = Koefisien Regresi dari Kemudahan (Variabel Independen)

X1 = Pendidikan

X2 = Pendapatan

X3 = Kemudahan

e = Standar Error

3. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mendeteksi normal atau tidak suatu data yang digunakan didalam penelitian. Penelitian ini menerapkan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smimov yang merupakan fungsi distribusi kumulatif. Variabel dikatakan menyebar secara normal jika nilai sig. > 0,05 (Suliyanto, 2011).

4. Uji Heterodastisitas

Heteroskedastisitas berarti terdapat varian variabel yang tidak sama dengan model regresi. Dalam penelitian ini diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam pengujian ini yaitu

uji Glejser. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka data dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

5. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi diantara variabel X pada data penelitian. Data dikatakan mengalami multikolinier apabila hubungan antar variabel X sangat tinggi. Penarikan kesimpulan pengujian ini bisa dikerjakan dengan mengetahui nilai TOL (*Tolerance*) dan (VIF). *Variance Infloating Factor* dalam tabel SPSS 25. Nilai cutoff yang biasa dipergunakan untuk membuktikan adanya multikolinieritas yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2016).

6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni, 2021). Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka akan dikatakan bahwa nilai residual adalah acak. Mendeteksi uji autokorelasi bisa menggunakan uji *run test*. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh secara acak atau tidak. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 berarti data residual tidak ada korelasi atau tidak acak.

J. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

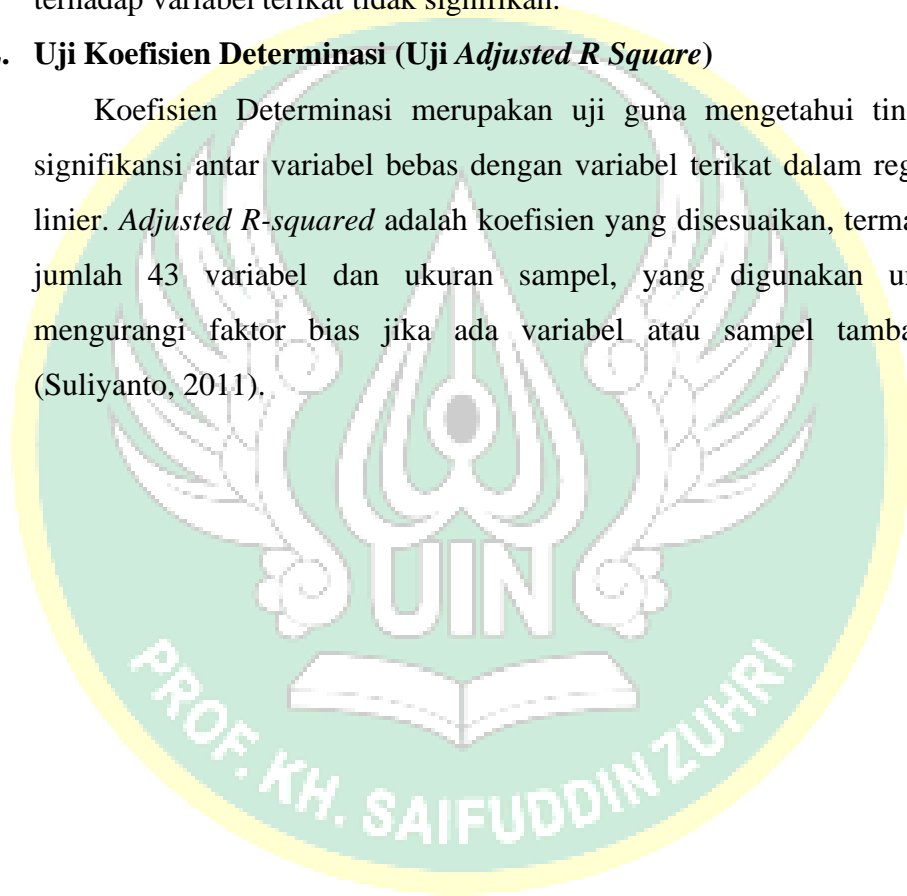
Pengujian ini dipakai guna menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung variabel independen lebih besar dari nilai t -tabel, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada hasil output pada uji ini. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima.

2. Uji F(Uji Simultan)

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji ketepatan, apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila ingin menyimpulkan apakah model membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas : df: α , (k-1), (n-1). Jika signifikansi nilai F hitung $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila signifikansi F hitung $> 0,05$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi merupakan uji guna mengetahui tingkat signifikansi antar variabel bebas dengan variabel terikat dalam regresi linier. *Adjusted R-squared* adalah koefisien yang disesuaikan, termasuk jumlah 43 variabel dan ukuran sampel, yang digunakan untuk mengurangi faktor bias jika ada variabel atau sampel tambahan (Suliyanto, 2011).



BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Kelurahan Randuharjo

Kelurahan Randuharjo merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

2. Visi dan Misi Kelurahan Randuharjo

a) Visi

Membangun masyarakat desa secara menyeluruh demi terciptanya Desa yang maju, mandiri, sehat dan sejahtera.

b) Misi

- 1) Mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara manual
- 2) Melaksanakan koordinasi dengan mitra kerja dinas dan swasta ataupun perusahaan
- 3) Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di desa
- 4) Melaksanakan program oembangunan yang jujur, transparan dan bertanggung jawab

3. Komposisi penduduk menurut jenis Kelamin:

Laki-laki : 1.789 jiwa

Perempuan : 1.824 jiwa

4. Batas wilayah

Kawasan Kelurahan Randuharjo terletak di Kecamatan Pungging, tepatnya sebelah timur pusat Kota Mojokerto. Kelurahan Randuharjo berbatasan dengan:

Sebelah utara	Desa Kembang Ringgit Kec. Pungging.
Sebelah selatan	Desa Curah Mojo Kec. Pungging.
Sebelah timur	Desa Purwojati Kec. Ngoro.
Sebelah barat	Desa Kali Puro Kec. Mojosari.

5. Kondisi Geografis

Kelurahan Randuharjo merupakan salah satu daerah yang kontur tanahnya datar. Secara ekologis Kelurahan Randuharjo ini sebagian besar merupakan daerah pemukiman, di mana secara keseluruhan luas Kawasan Kelurahan Randuharjo yaitu +221,00 Ha.

6. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kelurahan Randuharjo menurut data dari Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa/Kelurahan (SMARD) sebesar 3.613 jiwa, yang terdiri dari 1174 Kepala Keluarga (KK).

B. Karakteristik Responden

Peneliti menggunakan kuisisioner sebagai sumber data primer dengan jumlah 100 responden. Responden penelitian ini berasal dari masyarakat Kelurahan Randuharjo yang menggunakan peminjaman kepada lembaga keuangan. Adapun karakteristik yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden yang telah mengisi kuisisioner ini meliputi: usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	20-30 Thn	15	15%
2	31-35 Thn	20	20%
3	36-40 Thn	19	19%
4	41-45 Thn	46	46%
Total		100	100%

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa usia dari 100 masyarakat Kelurahan Randuharjo yang menjadi responden berada pada usia 20-30 tahun berjumlah 15 responden atau 15%, usia 31-35 tahun berjumlah 20 responden atau 20%, usia 36-40

tahun berjumlah 19 responden atau 19%, usia 41-45 tahun berjumlah 46 responden atau 46%. Dari hasil tersebut, sebagian besar masyarakat yang melakukan pinjaman jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo berkisar 41-45 tahun sebanyak 46 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	0	0,0%
2	Perempuan	100	100%
Total		100	100%

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki 0 responden atau 0%, dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 100 responden atau 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berasal dari masyarakat yang melakukan pinjaman jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo berjenis kelamin perempuan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Buruh	40	40%
2	Guru	6	6%
3	Pegawai Swasta	38	38%
4	Honorar	16	16%
Total		100	100%

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa pekerjaan masyarakat yang melakukan pinjaman jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo yang menjadi responden yaitu pegawai Buruh yang berjumlah 40 responden atau sebesar 40%, pekerjaan kedua terbanyak yaitu pegawai swasta yang berjumlah 38 responden atau

sebesar 38%, honorer yang berjumlah 16 responden atau sebesar 16%. Sedangkan pekerjaan dengan jumlah paling sedikit yaitu Guru yang berjumlah 6 responden atau sebesar 6%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	SD	13	13%
2	SMP	36	36%
3	SMA	43	43%
4	Perguruan Tinggi	8	8%
Total		100	100%

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa pendidikan masyarakat yang melakukan pinjaman jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo yang menjadi responden yaitu SD yang berjumlah 13 responden atau sebesar 13%, SMP yang berjumlah 36 responden atau sebesar 36%, SMA yang berjumlah 43 atau sebesar 43%, perguruan tinggi yang berjumlah 8 atau sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar reponden dalam penelitian ini berasal dari masyarakat yang melakukan pinjaman jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo berpendidikan SMA.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 3.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Prosentase
1	0-2 jt	48	48%
2	3jt-4jt	39	39%
3	5jt-6jt	11	11%
4	7jt-8jt	2	2%
Total		100	100%

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden pendapatan 0-2 juta berjumlah 48 responden atau 48%, pendapatan 3-4

juta berjumlah 38 responden atau 38%, pendapatan 5-6 juta berjumlah 11 responden atau 11%, pendapatan 7-8 juta berjumlah 2 responden atau 2%. Dari hasil tersebut, sebagian besar masyarakat yang melakukan peminjaman jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo pendapatan berkisar 0-2 juta sebanyak 48 responden.

C. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Jika nilai pada korelasi variabel total signifikan dengan masing-masing pertanyaan di bawah nilai alpha 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel tersebut valid. Penelitian menggunakan rumus $df = N-2$ untuk mencari nilai r tabel. Jumlah responden dikurangi 2, jadi $100-2 = 98$ dan didapat nilai 0,196 sebagai r tabel. Hasil uji validitas menggunakan program SPSS 25 terhadap instrumen penelitian diperoleh angka korelasi yang diuraikan pada:

a) Uji Validitas Variabel Pendidikan

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pendidikan

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X.1.1	0,775	0,196	Valid
X.1.2	0,817	0,196	Valid
X.1.3	0,829	0,196	Valid
X.1.4	0,803	0,196	Valid
X.1.5	0,794	0,196	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 3.6 di atas menunjukkan variabel pendidikan mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai R hitung lebih besar dari 59 R tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel pendidikan dapat diandalkan dan layak penelitian.

b) Uji Validitas Variabel Pendapatan

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Pendapatan

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X.2.1	0,737	0,196	Valid
X.2.2	0,838	0,196	Valid
X.2.3	0,810	0,196	Valid
X.2.4	0,846	0,196	Valid
X.2.5	0,767	0,196	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel di atas menunjukkan variabel Pendapatan mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel Pendapatan dapat diandalkan dan layak penelitian.

c) Uji Validitas Variabel Kemudahan

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kemudahan

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X.3.1	0,791	0,196	Valid
X.3.2	0,821	0,196	Valid
X.3.3	0,748	0,196	Valid
X.3.4	0,778	0,196	Valid
X.3.5	0,830	0,196	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel di atas menunjukkan variabel Kemudahan mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel Kemudahan dapat diandalkan dan layak penelitian.

d) Uji Validitas Variabel Dependen (Keputusan)

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Keputusan

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X.4.1	0,766	0,196	Valid
X.4.2	0,835	0,196	Valid
X.4.3	0,735	0,196	Valid
X.4.4	0,710	0,196	Valid
X.4.5	0,791	0,196	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data

Tabel di atas menunjukkan variabel Keputusan mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel Keputusan dapat diandalkan dan layak penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dikatakan reliabel saat instrumen memberikan hasil relatif sama saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau dikatakan memberikan hasil yang tetap. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha Cronbach*, reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* >0,60. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20 Hasil Uji Reliabilitas

Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X.1	0,861	Reliabel
X.2	0,860	Reliabel
X.3	0,853	Reliabel
Y	0,824	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data

Tabel 3.10 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* atas variabel Pendidikan sebesar 0,861. Variabel Pendapatan sebesar 0,860. Variabel Kemudahan sebesar 0,853 serta variabel Keputusan 0,824. Dapat dilihat dari masing-masing koefisien *alpha cronbach* > 0,60. Oleh karena itu, semua item dinyatakan reliabel dan kuesioner telah memenuhi syarat reliabel, berarti data yang diperoleh peneliti dapat dipercaya atau diandalkan.

D. Transformasi Data

1. Tabulasi Data

- a. Panduan ini menggunakan 3 Variabel Bebas (X) dan 1 Variabel Terikat (Y)
- b. Variabel pendidikan memiliki 3 indikator, variabel pendapatan memiliki 4 indikator, variabel kemudahan memiliki 3 indikator dan variabel keputusan memiliki 4 indikator.
- c. Responden penelitian sebanyak 100 responden.

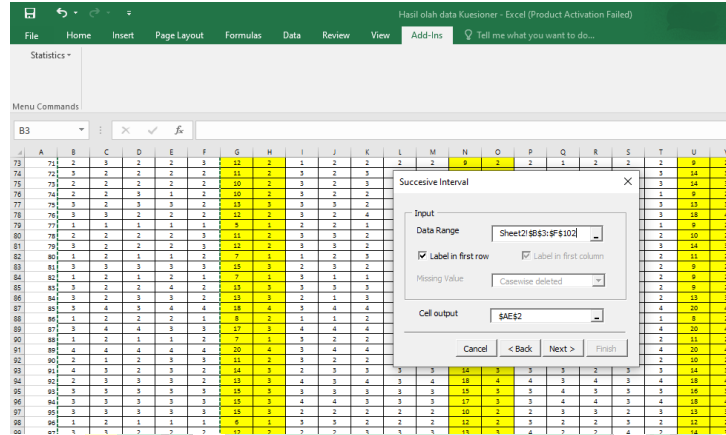
Selanjutnya susun data sesuai tabulasi data berikut:

responden	PENDIDIKAN (X1)					TOTALX1	rata-rata	PENDAPATAN (X2)					TOTALX2	Kemudahan (X3)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	1	2	2	2	1	8	2	3	4	4	4	3	18	4	4	4	3	2
2	1	2	2	2	1	8	2	3	4	3	4	3	17	3	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	15	3	2	2	1	3	2	10	2	1	1	3	1
4	4	4	3	2	2	13	3	2	4	4	4	2	16	3	1	1	1	1
5	4	3	4	3	4	18	4	2	3	2	2	2	11	2	3	3	3	3
6	3	2	2	3	4	14	3	2	2	2	2	3	11	2	2	3	3	3
7	4	4	3	3	2	16	3	3	4	4	4	3	18	4	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	3	14	3	2	3	4	4
9	3	3	3	4	3	16	3	3	4	4	3	4	18	4	3	4	3	4
10	3	4	4	3	2	16	3	2	2	2	2	3	11	2	3	3	3	3
11	2	3	3	4	2	14	3	3	3	2	3	3	14	3	4	3	3	3
12	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	4
13	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	3
14	1	3	1	2	2	9	2	2	1	1	1	1	6	1	2	2	2	2

- a. Pertama, kolom responden yaitu urutan data berdasarkan responden 1 sampai responden terakhir.
- b. Kedua, kolom indikator variabel adalah indikator penilaian variabel yang anda dapatkan dari hasil kuesioner.
- c. Ketiga, kolom jumlah yaitu jumlah dari Indikator.
- d. Terakhir, kolom rerata merupakan rata-rata dari semua nilai indikator pada masing-masing responden.

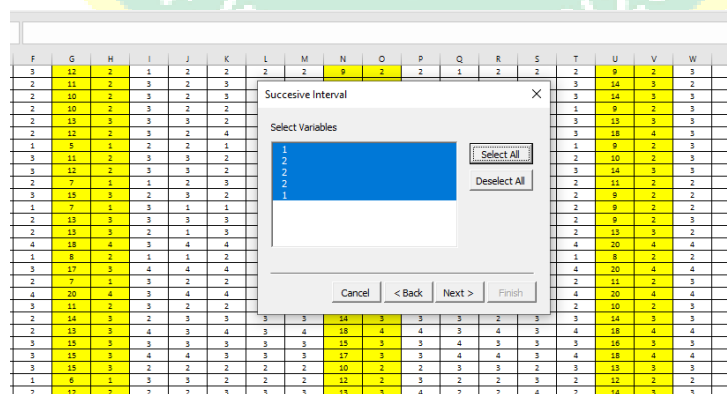
2. Method Successive Interval

Jika tabulasi data sudah selesai, langkah selanjutnya sebagai berikut:



- Pertama, klik Tab Add-Ins, klik Statistics. Kemudian pilih *Method Successive Interval*. Jika ada pemberitahuan *Merge Styles that have the same names*, silahkan klik yes.
- Kedua, *Method Successive Interval* terbuka. Klik form pada Data Range. Kemudian blok semua data Indikator Variabel X1 termasuk Headernya (X1-1, X1-2, X1-3, X1-4 dan X1-5).
- Ketiga, centang box *Label in First Row*. Karena pada Form Data Range, kita blok data termasuk headernya.
- Terakhir, klik *Form Cell Output*. Kemudian klik Cell untuk menampilkan hasil MSI.

Jika sudah, silahkan klik next. Seperti gambar berikut :



- Pertama, klik *Select All* untuk memilih semua indikator.
- Kedua, klik *Next*, dan tahap selanjutnya perhatikan gambar :

ENDIDIKAN (X1)

F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
X1.5	TOTALX1	rata-rata	X2.1							X3.1	X3.2	X3.3
1	8	2	3						4	4	4	3
1	8	2	3						3	4	2	3
3	15	3	2						2	1	1	3
2	13	3	2						3	1	1	1
4	18	4	2						2	3	3	3
4	14	3	2						2	2	3	3
2	16	3	3						4	3	3	3
3	15	3	3						3	2	3	4
3	16	3	3						4	3	4	3
2	16	3	2						2	3	3	3
2	14	3	3						3	4	3	3
4	19	4	3						4	4	4	4
3	14	3	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4
2	9	2	2	1	1	1	1	6	1	2	2	2
3	15	3	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4
2	12	2	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3
1	7	1	2	1	1	2	1	7	1	1	1	1
4	17	3	4	3	3	4	4	18	4	4	3	4

a. Pertama, isi Min. Value = 1

b. Kedua, isi Max. Value = 4

Kuesioner menggunakan Skala Likert (1-4) :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

c. Terakhir, klik *Finish* untuk menampilkan hasil.

Jika sudah, hasilnya akan tampak seperti gambar berikut:

Menu Commands

A106

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
92	90	2	1	2	3	3	11	3	2	2	2
93	91	4	3	2	3	2	14	2	3	3	3
94	92	2	3	3	3	2	13	4	3	4	3
95	93	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3
96	94	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3
97	95	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2
98	96	1	2	1	1	1	6	3	3	2	2
99	97	3	3	2	2	2	12	2	2	3	3
100	98	1	1	1	1	1	5	2	1	3	3
101	99	1	3	1	1	3	9	2	3	3	2
102	100	4	2	2	3	2	13	3	2	2	2
103											
104		Successive Interval					Successive Interval				
105		1	2	2	2	1		3	4	4	4
106		1,000	2,230	2,100	1,998	1,000	8,328	3,390	4,085	4,244	4,262
107		1,000	2,230	2,100	1,998	1,000	8,328	3,390	4,085	3,104	4,262
108		2,842	3,357	3,080	2,964	3,130	15,372	2,199	2,093	1,000	3,139
109		3,978	3,357	2,100	1,998	2,148	13,581	2,199	4,085	4,244	4,262
110		3,978	3,357	4,180	2,964	4,182	18,660	2,199	3,027	2,097	2,127
111		2,842	2,230	2,100	2,964	4,182	14,317	2,199	2,093	2,097	2,127
112		3,978	4,545	3,080	2,964	2,148	16,715	3,390	4,085	4,244	4,262
113		2,842	3,357	3,080	2,964	3,130	15,372	3,390	3,027	3,104	2,127
114		2,842	3,357	3,080	4,144	3,130	16,553	3,390	4,085	4,244	3,139

data yang sudah di transformasikan

Untuk mempersiapkan variabel ke tahap Analisis Regresi (Uji t, Uji f dll). Silahkan hitung Jumlah dan Rata-rata semua *Method Successive Interval* untuk masing-masing responden.

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTALX1	Rata-Rata	3	4	4	4
106	1,000	2,230	2,100	1,998	1,000	8,328	1,666	3,390	4,085	4,244	4,262
107	1,000	2,230	2,100	1,998	1,000	8,328	1,666	3,390	4,085	3,104	4,262
108	2,842	3,357	3,080	2,964	3,130	15,372	3,074	2,199	2,093	1,000	3,139
109	3,978	3,357	2,100	1,998	2,148	13,581	2,716	2,199	4,085	4,244	4,262
110	3,978	3,357	4,180	2,964	4,182	18,660	3,732	2,199	3,027	2,097	2,127
111	2,842	2,230	2,100	2,964	4,182	14,317	2,863	2,199	2,093	2,097	2,127
112	3,978	4,545	3,080	2,964	2,148	16,715	3,343	3,390	4,085	4,244	4,262
113	2,842	3,357	3,080	2,964	3,130	15,372	3,074	3,390	3,027	3,104	2,127

- Pertama, Copy – Paste semua data responden pada tabel sebelumnya.
- Kedua, hitung jumlah semua indikator untuk masing-masing responden dengan fungsi SUM.
- Ketiga, hitung rata-rata semua indikator untuk masing-masing responden dengan fungsi AVERAGE.

Variabel X1 sudah kita ubah menjadi data interval. Selanjutnya gunakan cara yang sama untuk Variabel lainnya (X2, X3 dll).

E. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari data variabel-variabel penelitian tentang nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari 100 masyarakat Kelurahan Randuharjo yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 3.11
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	100	5,00	21,03	13,1374	3,77255
Pendapatan	100	5,00	21,76	14,0901	3,75451
Kemudahan	100	5,00	21,17	13,9314	3,73292
Keputusan Masyarakat	100	7,63	20,46	14,3316	3,51254
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.11 diatas diketahui bahwa peringkat variabel pendidikan berkisar antara 5 sampai dengan 21 dengan mean sebesar 13,1374 dan standar deviasi sebesar 3,77255. Kemudian peringkat variabel pendapatan berkisar antara 5 sampai dengan 22 dengan mean sebesar 14,0901 dan standar deviasi sebesar 3,75451. Selanjutnya, peringkat variabel kemudahan berkisar antara 5 sampai dengan 21 dengan mean sebesar 13,9314 dan standar deviasi sebesar 3,73292. Sedangkan variabel keputusan masyarakat berkisar antara 8 sampai dengan 20 dengan mean sebesar 14,3316 dan standar deviasi sebesar 3,51524.

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi variabel pendidikan, pendapatan, kemudahan dan keputusan masyarakat menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo lebih kecil daripada nilai rata-rata (mean) yang dimana hasil ini mengindikasikan baik (Ridwan, 2011: 52). Hal tersebut dikarenakan standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan dari data variabel yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengetahui kelinieran pengaruh secara bersamaan antara variabel pendidikan, pendapatan dan kemudahan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo. Berikut hasil regresi linier berganda. Hasil Uji Regresi Linier Berganda pada penelitian kali ini menggunakan bantuan software SPSS 25.

Tabel 3.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.889	.802		2.355	.021
	PENDIDIKAN (X1)	.246	.066	.264	3.753	.000
	PENDAPATAN (X2)	.467	.075	.499	6.188	.000
	Kemudahan (X3)	.189	.076	.201	3.481	.000

Dependent Variable: Keputusan Masyarakat (Y)

Sumber : Data yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 3.12 maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 1,889 + 0,246 X_1 + 0,467 X_2 + 0,189 X_3$$

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, variabel X1, X2 dan X3 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pendapatan dan kemudahan mempunyai pengaruh positif. Interpretasi dari persamaan diatas adalah :

- a. $b_1 = 0,246$ artinya pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir pada masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur. Apabila nilai pendidikan semakin rendah, maka keputusan masyarakat Kelurahan Randuharjo dalam menggunakan jasa rentenir semakin meningkat.
- b. $b_2 = 0,467$ artinya pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir pada masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur. Apabila nilai pendapatan semakin rendah, maka keputusan masyarakat Kelurahan Randuharjo dalam menggunakan jasa rentenir semakin meningkat.
- c. $b_3 = 0,189$ artinya kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir pada masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur. Apabila nilai kemudahan

semakin tinggi, maka keputusan masyarakat Kelurahan Randuharjo dalam menggunakan jasa rentenir semakin meningkat.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan jika Sig. > 0,05, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal dan jika Sig. < 0,05, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi tidak normal (Suliyanto, 2009: 75).

Tabel 3.13
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82838943
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.052
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.13 diatas, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,056 dan tidak signifikan pada 0,05. Tingkat signifikan 0,200 > 0,05 maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji Heteroskedastisitas dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya $|e|$. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > 0,05$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Suliyanto, 2009: 102).

Tabel 3.14
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.925	.496		1.864	.065
	PENDIDIKAN (X1)	-.024	.041	-.078	-.582	.562
	PENDAPATAN (X2)	.072	.047	.237	1.550	.124
	Kemudahan (X3)	-.016	.047	-.051	-.331	.741

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.14 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel sebagai berikut :

- 1) Nilai Sig. pendidikan sebesar $0,562 > 0,05$ sehingga dapat dipastikan variabel pendidikan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

- 2) Nilai Sig. pendapatan sebesar $0,124 > 0,05$ sehingga dapat dipastikan variabel pendapatan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.
- 3) Nilai Sig. kemudahan sebesar $0,741 > 0,05$ sehingga dapat dipastikan variabel kemudahan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (atau gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) jika VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinearitas (Suliyanto, 2009: 82).

Tabel 3.15
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,889	,802		2,355	,021		
PENDIDIKAN (X1)	,246	,066	,264	3,753	,000	,569	1,758
PENDAPATAN (X2)	,467	,075	,499	6,188	,000	,434	2,305
Kemudahan (X3)	,189	,076	,201	2,481	,015	,432	2,316

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat (Y)

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.15, dapat diketahui nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai Tolerance dari variabel pendidikan sebesar $0,569 > 0,1$, sedangkan nilai VIF sebesar $1,758 < 10$ sehingga dapat dikatakan variabel pendidikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Nilai Tolerance dari variabel pendapatan $0,434 > 0,1$, sedangkan nilai VIF sebesar $2,305 < 10$ sehingga dapat dikatakan variabel pendapatan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 3) Nilai Tolerance dari variabel kemudahan sebesar $0,432 > 0,1$, sedangkan nilai VIF sebesar $2,316 < 10$ sehingga dapat dikatakan variabel kemudahan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bisa dideteksi menggunakan uji run test. Uji run test dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh secara acak atau tidak. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 berarti residual tidak ada korelasi atau tidak acak.

Tabel 3.16
Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,11511
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	51
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.16 menunjukkan hasil uji korelasi dengan nilai signifikansi $0,1.000 > 0,05$ sehingga hipotesis nihil menyatakan nilai residual menyebar secara acak diterima. Dengan demikian, tidak terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi tersebut.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Sugiyono. 2017: 275). Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika tingkat signifikansi $t (\leq) 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3.17
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,889	,802		2,355	,021
PENDIDIKAN (X1)	,246	,066	,264	3,753	,000
PENDAPATAN (X2)	,467	,075	,499	6,188	,000
Kemudahan (X3)	,189	,076	,201	3,481	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat (Y)

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.17 hasil uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Variabel pendidikan (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 3,753 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka secara parsial pendidikan berpengaruh terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo.
- b. Variabel pendapatan (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 6,188 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo.
- c. Variabel kemudahan (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar 3,481 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, maka secara parsial kemudahan berpengaruh terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo.

2. Uji F (Uji Simultan)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2007: 82). Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi $f > 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika tingkat signifikansi $f \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3.18
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	890,500	3	296,833	86,102	.000 ^b
Residual	330,958	96	3,447		
Total	1221,458	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemudahan (X3), PENDIDIKAN (X1), PENDAPATAN (X2)

Sumber : Data yang diolah (2023)

Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, pendapatan dan kemudahan secara simultan memiliki pengaruh terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara satu dan nol. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Kuncoro, 2007:84).

Tabel 3.19
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854 ^a	,729	,721	1,857	1,953

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Pendidikan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,721. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel pendidikan, pendapatan dan kemudahan secara simultan terhadap Y adalah sebesar 72,1%.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan berbagai pengolahan data dan analisis terhadap data yang didapatkan, penulis mendapatkan gambaran tentang variabel

independen yang terdiri dari pendidikan, pendapatan dan kemudahan serta variabel dependen yaitu keputusan warga sebagai berikut :

1. Pendidikan Masyarakat di Desa Randuharjo

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, nilai rata-rata keseluruhan pada variabel pendidikan sebesar 2,56 dari maksimal skor 4, jika dipersentasekan maka nilainya persentasekan sebesar 32%, artinya pendidikan masyarakat di Desa Randuharjo adalah belum cukup baik.

2. Pendapatan Masyarakat di Desa Randuharjo

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, nilai rata-rata keseluruhan pada variabel pendapatan sebesar 2,63 dari maksimal skor 4, jika dipersentasekan maka nilainya persentasekan sebesar 33%, artinya pendapatan masyarakat di Desa Randuharjo adalah belum cukup baik.

3. Kemudahan Masyarakat di Desa Randuharjo

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, nilai rata-rata keseluruhan pada variabel kemudahan sebesar 2,71 dari maksimal skor 4, jika dipersentasekan maka nilainya persentasekan sebesar 33%, artinya kemudahan masyarakat di Desa Randuharjo adalah belum cukup baik.

4. Keputusan Masyarakat di Desa Randuharjo

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, nilai rata-rata keseluruhan pada variabel keputusan Warga sebesar 2,99 dari maksimal skor 4, jika dipersentasekan maka nilainya persentasekan sebesar 37%, artinya pendidikan masyarakat di Desa Randuharjo adalah belum cukup baik.

5. Pengaruh Pendidikan terhadap Keputusan Warga Desa Randuharjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa

rentenir (Y) di Kelurahan Randuharjo. Artinya pendidikan warga di Kelurahan Randuharjo

Dari hasil uji t, Variabel pendidikan memiliki t_{hitung} sebesar 3,753 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo. Makna positif menunjukkan semakin rendah pendidikan (X1), maka akan semakin meningkat kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir (Y). Dan sebaliknya, semakin tinggi pendidikan (X1), maka akan semakin menurun kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir (Y).

Jadi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Suprpto dan Puryandani (2020) dengan judul Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Suku Bunga, Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Produktif Di Bank Jateng Capem Margasari yang membuktikan Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil kredit produktif di Bank Jateng Capem Margasari.

6. Pengaruh pendapatan terhadap keputusan Warga Desa Randuharjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan (X₂) berpengaruh signifikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir (Y) di Kelurahan Randuharjo.

Dari hasil uji t, variabel pendapatan memiliki t_{hitung} sebesar 6,188 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo. Makna positif menunjukkan semakin besar pendapatan (X1), maka akan semakin tinggi

kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir (Y). Dan sebaliknya, semakin kecil pendapatan (X1), maka akan semakin rendah kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir (Y).

Jadi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Mailisa (2022) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Rentenir Di Desa Sumbersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo yang membuktikan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil menggunakan jasa pinjaman rentenir.

7. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan Warga Desa Randuharjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir (Y) di Kelurahan Randuharjo.

Dari hasil uji t (parsial) variabel kemudahan (X₃) memiliki t_{hitung} sebesar 3,481 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan terhadap warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo. Makna positif menunjukkan semakin tinggi kemudahan (X1), maka akan semakin meningkat kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir (Y). Dan sebaliknya, semakin rendah kemudahan (X1), maka akan semakin kecil kecenderungan masyarakat menggunakan jasa rentenir (Y).

Jadi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Mailisa (2022) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Rentenir Di

Desa Sumpersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo yang membuktikan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil menggunakan jasa pinjaman rentenir.

8. Pengaruh pendidikan (X1), pendapatan (X2) dan kemudahan (X3) terhadap keputusan Warga Desa Randuharjo (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan (X₁), pendapatan (X₂), kemampuan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir (Y) di Kelurahan Randuharjo.

Variabel pendidikan, pendapatan dan kemudahan memiliki f_{hitung} sebesar 86,102 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, pendapatan dan kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gerry Pranata dan Bambang Widarno (2016) dengan judul Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan, Status Pekerjaan, Jangka Waktu Kredit Dan Pendidikan Terhadap Jumlah Pengambilan Kredit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga, pendapatan, status pekerjaan, jangka waktu kredit dan pendidikan, maka akan semakin tinggi pula nasabah dalam pengambilan kredit.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil hipotesis yang telah diajukan dengan model analisis regresi linier berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan Masyarakat di Desa Randuharjo

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, nilai rata-rata keseluruhan pada variabel pendidikan sebesar 2,56 dari maksimal skor 4, jika dipersentasekan maka nilainya persentasekan sebesar 32%, artinya pendidikan masyarakat di Desa Randuharjo adalah belum cukup baik.

2. Pendapatan Masyarakat di Desa Randuharjo

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, nilai rata-rata keseluruhan pada variabel pendapatan sebesar 2,63 dari maksimal skor 4, jika dipersentasekan maka nilainya persentasekan sebesar 33%, artinya pendapatan masyarakat di Desa Randuharjo adalah belum cukup baik.

3. Kemudahan Masyarakat di Desa Randuharjo

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, nilai rata-rata keseluruhan pada variabel kemudahan sebesar 2,71 dari maksimal skor 4, jika dipersentasekan maka nilainya persentasekan sebesar 33%, artinya kemudahan masyarakat di Desa Randuharjo adalah belum cukup baik.

4. Keputusan Masyarakat di Desa Randuharjo

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, nilai rata-rata keseluruhan pada variabel keputusan Warga sebesar 2,99 dari maksimal skor 4, jika dipersentasekan maka nilainya persentasekan sebesar 37%, artinya pendidikan masyarakat di Desa Randuharjo adalah belum cukup baik.

5. Terdapat Pengaruh Pendidikan terhadap Keputusan Warga Desa Randuharjo

Berdasarkan hasil Dari hasil uji t, Variabel pendidikan memiliki t_{hitung} sebesar 3,753 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka keputusan uji H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo.

6. Terdapat Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Warga Desa Randuharjo

Berdasarkan hasil uji t, variabel pendapatan memiliki t_{hitung} sebesar 6,188 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo.

7. Terdapat Pengaruh kemudahan terhadap Keputusan Warga Desa Randuharjo

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel kemudahan (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar 3,481 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan terhadap warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo.

8. Terdapat Pengaruh pendidikan, pendapatan dan kemudahan terhadap keputusan Warga Desa Randuharjo

Variabel pendidikan, pendapatan dan kemudahan memiliki f_{hitung} sebesar 86,102 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, pendapatan dan kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Randuharjo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai bagian akhir dari tulisan ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keputusan warga menggunakan jasa rentenir di Desa Randuharjo termasuk dalam kategori belum cukup baik pada masing-masing variabelnya. Maka dari itu, diharapkan untuk masyarakat di Desa Randuharjo agar selalu memperhatikan dari sisi pendidikan, pendapatan dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan jasa rentenir.

2. Bagi Lembaga Keuangan syariah

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak Lembaga Keuangan antara lain untuk terus gencar melakukan edukasi dan sosialisasi. Hal ini yang disarankan peneliti yaitu pihak Lembaga Keuangan bisa lebih melakukan pendekatan baik secara rasional maupun emosional agar dapat meminimalisir pinjam meminjam pada jasa rentenir.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Peneliti yang akan datang diharapkan bisa menambah variabel lain, maupun analisis yang berbeda dari penelitian ini, serta dapat memperluas objek penelitian agar mendapat hasil yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Rezky. 2018. Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Sidrap, *Skripsi*. Parepare: IAIN Parepare.
- Amira. 2018. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Pedagang Pasar Terhadap Pinjaman Rentenir*. Jurnal Ekonomi. Volume 1. Nomor 1.
- Bachtiar, Tanisha Sudarta, and Ach Bakhrul Muchtasib. "Pengaruh Pengetahuan Riba, Motivasi Konsumen dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Penggunaan PayLater dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Generasi Milenial Muslim Pengguna ShopeePayLater di Jabodetabek)." *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ*. Vol. 3. 2022.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem pendidikan nasional*.
- El-Bdour, R. 1984. *The Islamic Economic System: a theoretical and empirical analysis of money and banking in the islamic economic framework*. Unpublished PhD Dissertation. Utah State University, Logan-Utah.
- Firmansyah M. Anang. 2018. *Perilaku Konsumen (sikap dan pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Firawati. 2020. *Perilaku Masyarakat Dalam Praktek Rentenir: Tinjauan Ekonomi Islam Pada Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar*. Makassar: UIN Alauddin Press
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Heru, Nugroho. *Uang, Rentenir dan Hutang Piutang Di Jawa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm 2.
- Ilham Muhammad. 2019. *Perilaku Masyarakat Melakukan Pinjaman Kepada Rentenir Dalam Perspektif Sosial Ekonomi Keluarga*. Jurnal Ekonomi Islam Vol. 2 No.1.
- Irawati. 2018. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar, *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Isna, A., & Warto. (2013). *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Sosial Dilengkapi Dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal*. Purwokerto: Stain Press

- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller. 2016, *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jilid 1&2 Jakarta: PT. Indeks.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kloter, P., dan Armstrong, G. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12. Jilid 1*. Jakarta: Penerbit
- Lubis, Leni S. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Masyarakat Melakukan Pinjaman Pada Rentenir*. Medan: USU Press.
- Mariana, dkk. 2016. *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit*. Jurnal Inovasi dan Bisnis Vol.4 No.2.
- Mailisa, Desi. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Sumpersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo, *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Saifuddin Jambi.
- Nurisma, N. (2022). *Dampak Praktik Rentenir Terhadap Pengembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Bacukiki Kota Parepare*. Analisis Ekonomi Islam: (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Nisa, Hafizatun. 2020. *Analisis Dampak Praktik Rentenir Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Putri Gita Ade Kamula. 2020. Pengaruh Sistem Pelayanan dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Nasabah dalam Pengambilan Kredit Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Mataram Tahun 2019, *Skripsi*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rahayani, E., & Ediwidjojo, S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku Usaha Dalam Berhubungan Dengan Rentenir Di Pasar Tumenggungan Kebumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6405-6414.
- Setiawan Djodi dan Devi Afrianti. 2018 *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 9 No. 3.
- Simanjatak Jontro. 2017. *Pengaruh Prosedur Kemudahan Menggadaikan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggadaikan Barang*. Jurnal of Accounting & Management Innovation Vol. 1 No. 1.
- Srihardina Eka . 2018. Pengaruh Pengetahuan Hukum Riba Dalam Keputusan Masyarakat Mengambil Pinjaman Di Rentenir Pada Desa Palangiseng Kecamatan Lirilau Kabupaten Soppeng, *Skripsi*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm 62.

Suliyanto and Dian Purnomo Jati. “Perbandingan Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 18.2 (2014).

Utia, dkk. 2019. Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol.3 No.1.

Yulaelawati, Ella. 2007. *Kurikulum, dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Bandung, PT Pakar Karya.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN KEMUDAHAN
TERHADAP KEPUTUSAN WARGA MENGGUNAKAN JASA
RENTENIR (STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN
RANDUHARJO JAWA TIMUR)**

Terima kasih atas partisipasi Anda untuk menjadi salah satu responden dalam pengisian kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh :

Peneliti : Surya Irma Hayati
NIM : 1917202152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Untuk memenuhi tugas penyelesaian Skripsi Program Sarjana, saya berharap anda menjawab dengan jujur dan terbuka. Sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua sesuai dengan kode etik penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data. Ketersediaan anda dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhir kata saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

BAGIAN 1

Petunjuk Pengisian

Isilah angket dibawah ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memberikan checklis pada pilihan yang tersedia :

- a) Nama Responden :
- b) Alamat :

- c) Usia : 20-30 Tahun
 30-35 Tahun
 35-40 Tahun
 40-45 Tahun

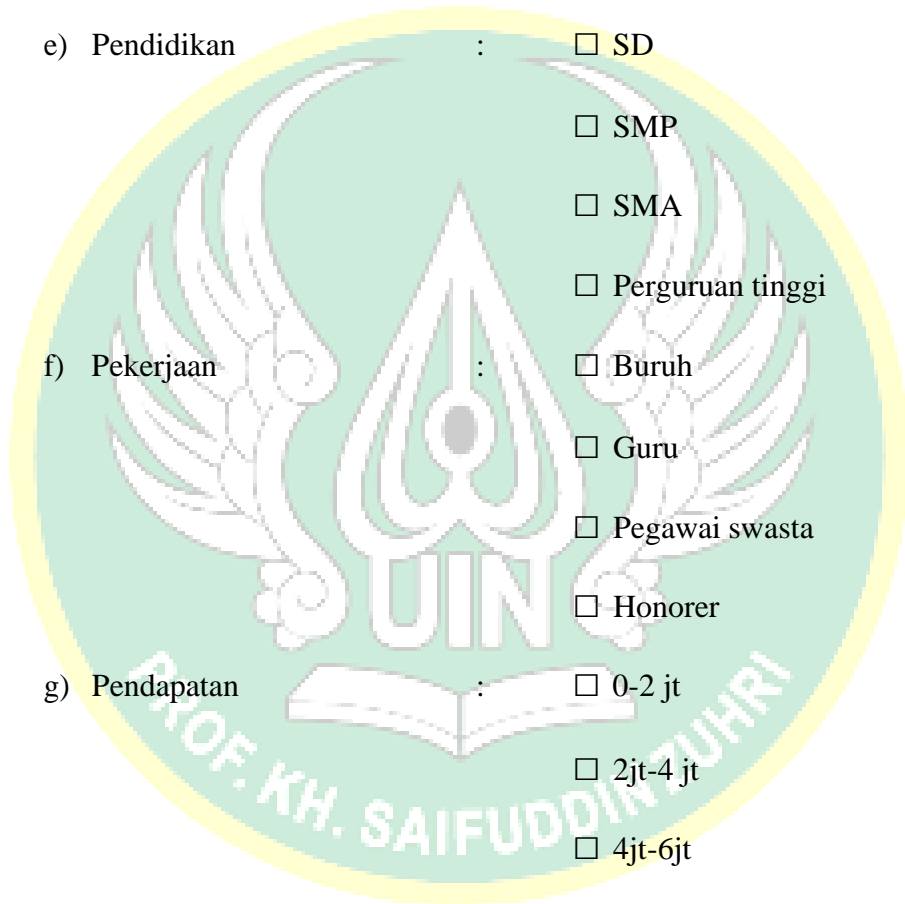
d) Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

- e) Pendidikan : SD
 SMP
 SMA
 Perguruan tinggi

- f) Pekerjaan : Buruh
 Guru
 Pegawai swasta
 Honorer

- g) Pendapatan : 0-2 jt
 2jt-4 jt
 4jt-6jt
 6jt-7jt

- h) Dokumen Persyaratan : KTP dan KK
 Slip gaji / surat keterangan penghasilan dari desa
 NPWP



SIUP dan IMB

i) Jangka Waktu Pengajuan Sampai Penerimaan dan Pinjaman

: Dalam hari yang sama

1-3 hari setelah pengajuan

1-2 minggu

Lebih dari 2 minggu

j) Jaminan

: Tidak ada jaminan

Jaminan dokumen asli
(KK, KTP asli)

Surat penting (Ijazah, akta,
dll)

Barang atau surat berharga
(kendaraan, elektronik,
BPKB, dll)

BAGIAN II

Setiap item akan diberikan 4 pilihan jawaban dan masing-masing jawaban akan diberikan skor/nilai sebagai berikut :

Keterangan ;

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

KUESIONER PENELITIAN

1. Pendidikan

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1. Menyelesaikan pendidikan sampai perguruan tinggi sangatlah penting				
2. Masyarakat memiliki pemahaman tentang Lembaga Keuangan Syariah				
3. Minimnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Lembaga Keuangan Syariah				
4. Masyarakat mengetahui akan hal riba				
5. Pendidikan tertinggi kepala keluarga kami hanya tamatan Sd				

2. Pendapatan

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1. Pendapatan yang diperoleh masyarakat cukup untuk hidup 1 bulan				
2. Masyarakat merasa kesulitan dalam memenuhi biaya hidup				
3. Saya melakukan pinjaman jasa rentenir akan meningkatkan kualitas hidup saya				

4. Saya memperoleh pendapatan yang tinggi				
5. Pengeluaran keluarga kami kurang dari Rp. 550.000 per bulan.				

3. Kemudahan

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1. Saya bisa memahami sistem pencairan dana di jasa rentenir				
2. Sistem persyaratan pada jasa rentenir tidak rumit				
3. Saya merasa senang ketika meminjam di jasa rentenir dengan tanpa jaminan				
4. Saya menganggap bahwa jasa rentenir memungkinkan saya untuk mendapatkan pinjaman lebih cepat				
5. Proses pengurusan pinjaman pada jasa rentenir mungkin tidak berbelit-belit				

4. Keputusan

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1. Saya memilih menggunakan jasa rentenir pencairan dananya lebih cepat				
2. Menggunakan jasa rentenir alternatif yang tepat dalam meminjam dana lebih cepat.				

3. Informasi meminjam di jasa rentenir dapat diperoleh dari teman, tetangga, keluarga dan pihak lainnya.				
4. Saya memilih menggunakan jasa rentenir yaitu pilihan yang tepat dalam meminjam dana.				
5. Saya akan tetap menggunakan jasa rentenir dalam meminjam dana.				



LAMPIRAN 2
TABULASI DATA KUISIONER

A. Variabel Pendidikan (X₁)

Responden	PENDIDIKAN (X ₁)					TOTALX ₁
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	1	2	2	2	1	8
2	1	2	2	2	1	8
3	3	3	3	3	3	15
4	4	3	2	2	2	13
5	4	3	4	3	4	18
6	3	2	2	3	4	14
7	4	4	3	3	2	16
8	3	3	3	3	3	15
9	3	3	3	4	3	16
10	3	4	4	3	2	16
11	2	3	3	4	2	14
12	4	4	3	4	4	19
13	2	3	3	3	3	14
14	1	3	1	2	2	9
15	3	3	3	3	3	15
16	2	3	2	3	2	12
17	1	2	2	1	1	7
18	3	3	3	4	4	17
19	4	3	3	3	3	16
20	1	2	2	3	2	10
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	4	4	17
23	3	1	1	1	2	8
24	2	3	3	2	2	12
25	4	3	2	3	2	14
26	2	1	2	1	1	7
27	2	2	2	2	1	9
28	2	2	3	2	2	11
29	2	2	3	3	3	13
30	1	2	2	2	2	9
31	1	2	2	3	2	10
32	1	2	2	2	1	8
33	3	2	3	2	2	12
34	4	4	4	4	4	20

35	2	1	2	2	1	8
36	4	4	4	3	4	19
37	2	2	3	3	3	13
38	4	4	4	4	3	19
39	2	2	2	2	3	11
40	3	3	3	3	2	14
41	3	4	4	4	3	18
42	2	2	2	2	3	11
43	3	4	3	3	4	17
44	2	3	1	1	3	10
45	3	3	1	1	2	10
46	4	3	3	3	2	15
47	2	2	2	2	2	10
48	3	3	3	3	3	15
49	3	2	2	2	2	11
50	3	3	1	3	2	12
51	4	3	2	1	2	12
52	4	3	3	2	2	14
53	2	2	1	2	2	9
54	2	2	3	1	1	9
55	3	1	2	1	1	8
56	3	4	4	4	3	18
57	3	2	3	3	2	13
58	3	3	4	3	3	16
59	4	2	4	2	2	14
60	3	3	3	4	3	16
61	3	3	4	3	3	16
62	3	3	3	3	2	14
63	4	4	4	3	4	19
64	2	3	2	4	3	14
65	2	2	2	3	2	11
66	2	3	2	3	4	14
67	3	2	3	2	2	12
68	2	2	1	3	1	9
69	4	3	4	3	4	18
70	3	3	3	2	3	14
71	2	3	2	2	3	12
72	3	2	2	2	2	11
73	2	2	2	2	2	10
74	2	2	3	1	2	10
75	3	2	3	3	2	13

76	3	3	2	2	2	12
77	1	1	1	1	1	5
78	2	2	2	2	3	11
79	3	2	2	2	3	12
80	1	2	1	1	2	7
81	3	3	3	3	3	15
82	1	2	1	2	1	7
83	3	2	2	4	2	13
84	3	2	3	3	2	13
85	3	4	3	4	4	18
86	1	2	2	2	1	8
87	3	4	4	3	3	17
88	1	2	1	1	2	7
89	4	4	4	4	4	20
90	2	1	2	3	3	11
91	4	3	2	3	2	14
92	2	3	3	3	2	13
93	3	3	3	3	3	15
94	3	3	3	3	3	15
95	3	3	3	3	3	15
96	1	2	1	1	1	6
97	3	3	2	2	2	12
98	1	1	1	1	1	5
99	1	3	1	1	3	9
100	4	2	2	3	2	13

B. Variabel Pendapatan (X₂)

Responden	PENDAPATAN (X ₂)					TOTALX ₂
	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	
1	3	4	4	4	3	18
2	3	4	3	4	3	17
3	2	2	1	3	2	10
4	2	4	4	4	2	16
5	2	3	2	2	2	11
6	2	2	2	2	3	11
7	3	4	4	4	3	18
8	3	3	3	2	3	14
9	3	4	4	3	4	18
10	2	2	2	2	3	11
11	3	3	2	3	3	14

12	3	4	4	3	4	18
13	3	3	3	3	3	15
14	2	1	1	1	1	6
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	3	3	15
17	2	1	1	2	1	7
18	4	3	3	4	4	18
19	3	2	2	3	3	13
20	2	2	2	2	3	11
21	3	2	2	3	2	12
22	2	1	1	3	2	9
23	2	2	2	2	2	10
24	2	3	3	2	3	13
25	4	2	2	4	3	15
26	1	2	2	1	1	7
27	2	3	3	2	2	12
28	3	3	3	3	2	14
29	3	2	2	3	3	13
30	2	3	3	2	2	12
31	1	1	1	1	1	5
32	3	3	3	3	2	14
33	3	1	1	3	3	11
34	4	4	4	4	4	20
35	2	1	1	2	2	8
36	4	4	4	4	3	19
37	2	2	2	2	3	11
38	4	4	4	4	4	20
39	2	2	2	2	2	10
40	3	3	3	3	2	14
41	4	3	3	4	3	17
42	3	3	3	3	4	16
43	3	4	3	4	4	18
44	2	2	3	2	2	11
45	2	1	2	3	3	11
46	3	2	3	2	2	12
47	3	2	3	2	1	11
48	2	2	4	2	2	12
49	2	3	2	3	2	12
50	2	4	2	4	4	16
51	4	3	4	3	3	17
52	3	2	2	2	4	13

53	1	2	1	1	3	8
54	3	2	3	3	3	14
55	3	4	3	2	2	14
56	3	2	4	4	2	15
57	3	3	2	2	2	12
58	4	3	3	3	3	16
59	3	2	3	3	3	14
60	3	4	3	4	3	17
61	2	2	2	2	2	10
62	2	3	3	3	3	14
63	3	4	3	4	3	17
64	3	3	3	3	3	15
65	2	1	2	1	2	8
66	2	3	3	3	3	14
67	3	3	3	3	3	15
68	2	1	2	1	2	8
69	3	3	4	3	4	17
70	3	2	3	2	3	13
71	1	2	2	2	2	9
72	3	2	3	2	3	13
73	3	2	3	3	3	14
74	3	2	2	2	2	11
75	3	3	2	3	2	13
76	3	2	4	2	4	15
77	2	2	1	2	1	8
78	3	3	2	3	2	13
79	3	3	2	3	3	14
80	1	2	3	2	3	11
81	2	3	2	3	2	12
82	3	1	1	1	1	7
83	3	3	3	3	3	15
84	2	1	3	1	3	10
85	3	4	4	4	4	19
86	1	1	2	1	2	7
87	4	4	4	4	4	20
88	3	2	2	2	2	11
89	3	4	4	4	4	19
90	3	2	2	2	2	11
91	2	3	3	3	3	14
92	4	3	4	3	4	18
93	3	3	3	3	3	15

94	4	4	3	3	3	17
95	2	2	2	2	2	10
96	3	3	2	2	2	12
97	2	2	3	3	3	13
98	2	1	3	3	3	12
99	2	3	3	2	2	12
100	3	2	2	2	2	11

C. Variabel Kemudahan (X₃)

Responden	KEMUDAHAN (X ₃)					TOTALX ₃
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	3	2	2	15
2	4	2	3	3	3	15
3	1	1	3	1	2	8
4	1	1	1	1	1	5
5	3	3	3	3	3	15
6	2	3	3	3	2	13
7	3	3	3	3	3	15
8	2	3	4	4	2	15
9	3	4	3	4	4	18
10	3	3	3	3	3	15
11	4	3	3	3	2	15
12	4	4	4	4	4	20
13	3	4	3	4	3	17
14	2	2	2	2	2	10
15	4	4	4	3	4	19
16	2	3	3	3	2	13
17	1	1	1	1	1	5
18	4	3	4	3	4	18
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	2	2	3	13
21	3	3	2	3	3	14
22	2	3	3	2	2	12
23	2	2	2	2	2	10
24	2	3	3	3	2	13
25	2	2	2	3	3	12
26	1	1	2	2	2	8
27	3	2	2	3	3	13
28	3	2	3	2	2	12
29	2	3	2	2	3	12

30	3	2	1	3	3	12
31	1	2	1	2	1	7
32	2	2	2	2	2	10
33	2	3	3	3	2	13
34	4	4	4	3	4	19
35	1	2	1	2	1	7
36	3	4	3	4	3	17
37	2	1	3	3	2	11
38	4	4	4	4	4	20
39	3	2	2	2	1	10
40	2	4	4	2	3	15
41	2	3	2	3	2	12
42	3	3	3	3	4	16
43	3	2	4	4	4	17
44	3	3	1	3	3	13
45	1	1	3	1	3	9
46	2	2	2	3	2	11
47	1	1	4	1	3	10
48	3	2	3	1	3	12
49	2	4	2	4	2	14
50	3	3	3	4	3	16
51	4	2	2	2	4	14
52	3	3	3	4	3	16
53	3	3	3	3	4	16
54	3	3	3	3	4	16
55	2	4	4	2	2	14
56	3	2	2	3	2	12
57	2	3	4	3	4	16
58	4	2	2	4	2	14
59	3	3	4	3	3	16
60	3	3	3	3	3	15
61	4	3	4	3	4	18
62	3	2	3	2	3	13
63	3	4	4	4	4	19
64	3	2	3	2	3	13
65	2	1	3	1	1	8
66	3	3	3	3	3	15
67	2	2	3	2	3	12
68	2	1	2	1	2	8
69	3	3	2	3	3	14
70	3	4	3	4	3	17

71	2	1	2	2	2	9
72	3	3	3	2	3	14
73	3	3	3	2	3	14
74	1	3	2	2	1	9
75	3	2	3	2	3	13
76	4	4	3	4	3	18
77	2	2	2	2	1	9
78	2	2	2	2	2	10
79	3	3	2	3	3	14
80	3	2	2	2	2	11
81	2	2	2	1	2	9
82	2	1	2	2	2	9
83	2	2	2	1	2	9
84	3	3	2	3	2	13
85	4	4	4	4	4	20
86	2	2	1	2	1	8
87	4	4	4	4	4	20
88	3	2	2	2	2	11
89	4	4	4	4	4	20
90	2	2	2	2	2	10
91	3	3	2	3	3	14
92	4	3	4	3	4	18
93	3	4	3	3	3	16
94	3	4	4	3	4	18
95	2	3	3	2	3	13
96	3	2	2	3	2	12
97	4	2	2	4	2	14
98	2	2	1	2	2	9
99	3	2	2	3	2	12
100	3	2	2	3	3	13

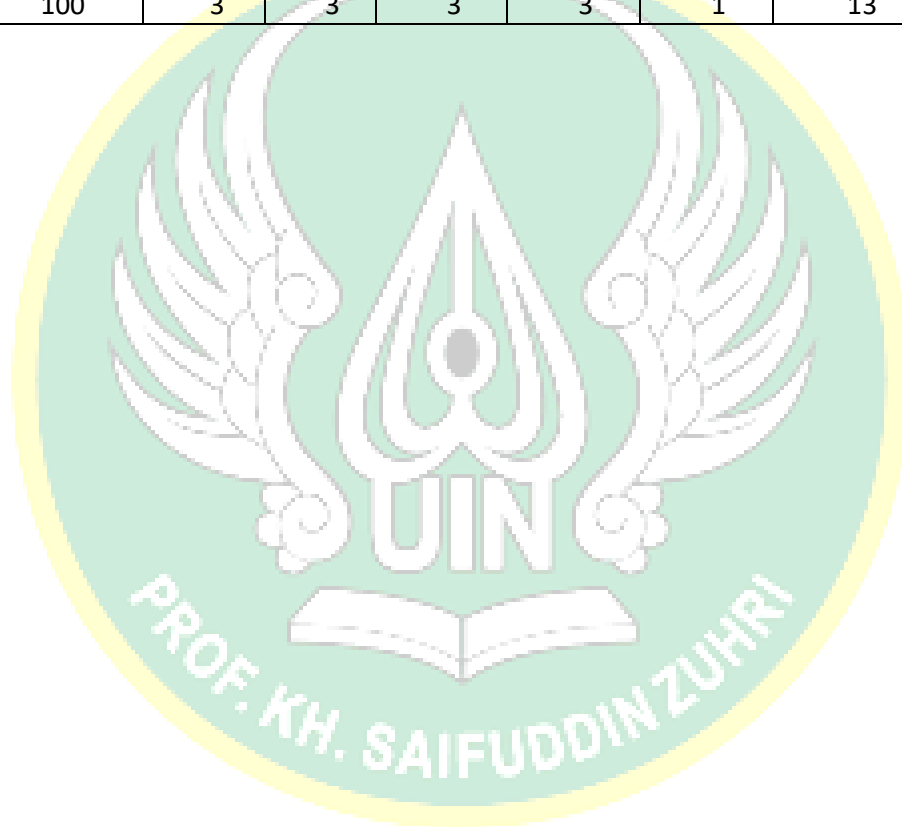
D. Variabel Keputusan Masyarakat (Y)

Responden	KEPUTUSAN MASYARAKAT (Y)					TOTALLY
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	1	3	3	15
2	4	4	3	3	4	18
3	2	2	2	3	2	11
4	2	2	2	3	2	11
5	3	3	4	3	4	17
6	3	3	3	2	3	14

7	4	4	4	3	2	17
8	3	2	2	2	3	12
9	4	4	3	4	4	19
10	3	4	4	3	4	18
11	4	4	2	3	4	17
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	2	3	3	14
14	2	2	2	2	2	10
15	3	3	4	3	3	16
16	3	4	4	3	4	18
17	2	2	2	2	2	10
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	4	4	2	16
20	3	2	3	3	2	13
21	2	4	3	2	4	15
22	3	3	2	2	2	12
23	3	2	2	3	2	12
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	4	4	3	17
26	3	1	1	3	1	9
27	3	3	2	3	3	14
28	3	3	3	3	3	15
29	2	3	3	2	3	13
30	2	3	3	2	3	13
31	2	2	2	2	2	10
32	3	3	3	3	3	15
33	2	3	3	2	3	13
34	4	4	4	3	4	19
35	2	2	2	2	2	10
36	4	4	3	4	4	19
37	3	3	3	3	3	15
38	4	4	3	4	4	19
39	3	2	2	3	2	12
40	3	4	4	4	3	18
41	4	3	3	4	3	17
42	3	3	2	2	4	14
43	4	3	4	4	4	19
44	3	2	3	3	3	14
45	2	3	3	2	2	12
46	3	4	3	3	3	16
47	3	4	4	3	3	17

48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	3	1	13
50	3	3	3	3	3	15
51	3	4	4	4	4	19
52	3	2	2	3	4	14
53	3	1	2	3	2	11
54	2	2	2	3	2	11
55	2	2	2	3	2	11
56	3	4	3	4	3	17
57	3	3	4	4	3	17
58	2	4	4	2	2	14
59	3	3	3	3	3	15
60	4	4	3	4	4	19
61	3	2	2	3	4	14
62	4	4	2	4	4	18
63	4	4	4	4	4	20
64	3	3	4	4	4	18
65	2	2	2	2	2	10
66	3	3	3	3	4	16
67	3	4	3	3	3	16
68	2	2	2	3	2	11
69	4	4	4	4	4	20
70	3	4	4	3	2	16
71	3	2	3	3	2	13
72	2	4	3	2	4	15
73	3	3	4	3	3	16
74	3	2	2	3	2	12
75	3	4	3	3	3	16
76	3	3	4	4	3	17
77	3	1	1	3	1	9
78	3	3	2	3	3	14
79	3	3	4	3	3	16
80	2	3	3	2	3	13
81	2	3	3	2	3	13
82	2	2	2	3	2	11
83	3	3	3	3	3	15
84	2	3	3	2	3	13
85	4	4	4	4	4	20
86	2	2	3	2	2	11
87	4	4	4	4	4	20
88	3	3	3	4	3	16

89	4	4	3	4	4	19
90	3	2	2	3	2	12
91	3	3	3	3	4	16
92	4	3	3	4	3	17
93	3	4	4	3	4	18
94	4	4	4	4	4	20
95	3	2	3	3	3	14
96	2	3	3	2	2	12
97	3	3	3	2	3	14
98	2	2	2	3	3	12
99	3	4	3	3	3	16
100	3	3	3	3	1	13



LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS

A. Pendidikan (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	PENDIDIKAN (X ₁)
X1.1	Pearson Correlation	1	.540**	.602**	.458**	.479**	.775**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.540**	1	.591**	.584**	.611**	.817**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.602**	.591**	1	.605**	.526**	.829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.458**	.584**	.605**	1	.580**	.803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.479**	.611**	.526**	.580**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
PENDIDIKAN (X ₁)	Pearson Correlation	.775**	.817**	.829**	.803**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Pendapatan (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	PENDAPATAN (X ₂)
X2.1	Pearson Correlation	1	.485**	.475**	.594**	.458**	.737**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.485**	1	.643**	.681**	.493**	.838**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.475**	.643**	1	.531**	.570**	.810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.594**	.681**	.531**	1	.567**	.846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.458**	.493**	.570**	.567**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
PENDAPATAN (X ₂)	Pearson Correlation	.737**	.838**	.810**	.846**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Kemudahan (X₃)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Kemudahan (X ₃)
X3.1	Pearson Correlation	1	.525**	.411**	.595**	.619**	.791**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.525**	1	.542**	.638**	.537**	.821**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.411**	.542**	1	.365**	.648**	.748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.595**	.638**	.365**	1	.491**	.778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.619**	.537**	.648**	.491**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
KEMUDAHAN (X ₃)	Pearson Correlation	.791**	.821**	.748**	.778**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Keputusan Masyarakat (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Keputusan Masyarakat (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.502**	.312**	.715**	.512**	.766**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.502**	1	.630**	.361**	.643**	.835**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.312**	.630**	1	.383**	.439**	.735**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.715**	.361**	.383**	1	.382**	.710**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.512**	.643**	.439**	.382**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
KEPUTUSAN MASYARAKAT (Y)	Pearson Correlation	.766**	.835**	.735**	.710**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4
HASIL UJI RELIABILITAS

A. Pendidikan (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	5

B. Pendapatan (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	5

C. Kemudahan (X₃)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	5

D. Keputusan Masyarakat (Y)

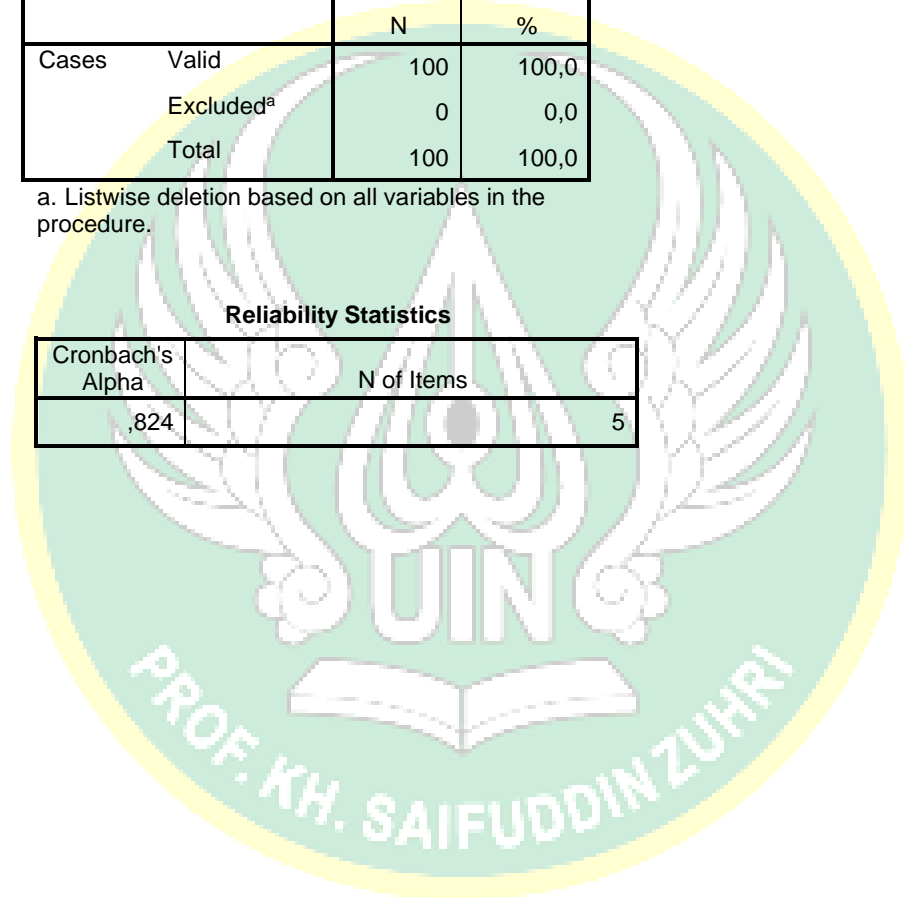
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	5



LAMPIRAN 5
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,82838943
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,052
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 6
HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,889	,802		2,355	,021		
PENDIDIKAN (X1)	,246	,066	,264	3,753	,000	,569	1,758
PENDAPATAN (X2)	,467	,075	,499	6,188	,000	,434	2,305
Kemudahan (X3)	,189	,076	,201	2,481	,015	,432	2,316

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat (Y)

LAMPIRAN 7
HASIL UJI HETEROSKEDATISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,925	,496		1,864	,065
PENDIDIKAN (X1)	-,024	,041	-,078	-,582	,562
PENDAPATAN (X2)	,072	,047	,237	1,550	,124
Kemudahan (X3)	-,016	,047	-,051	-,331	,741

a. Dependent Variable: Abs_res

LAMPIRAN 8
HASIL UJI AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,11511
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	51
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

LAMPIRAN 9
HASIL REGRESI LINIER BERGANDA DAN KUJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,889	,802		2,355	,021
PENDIDIKAN (X1)	,246	,066	,264	3,753	,000
PENDAPATAN (X2)	,467	,075	,499	6,188	,000
Kemudahan (X3)	,189	,076	,201	2,481	,015

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat (Y)

LAMPIRAN 10
HASIL UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	890,500	3	296,833	86,102	,000 ^b
Residual	330,958	96	3,447		
Total	1221,458	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemudahan (X3), PENDIDIKAN (X1), PENDAPATAN (X2)

LAMPIRAN 11
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854 ^a	,729	,721	1,85674

a. Predictors: (Constant), Kemudahan (X3), PENDIDIKAN (X1), PENDAPATAN (X2)

LAMPIRAN 12
SURAT-SURAT

A. Surat Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-835824, Fax: 0281-836553, Website: febi.uinsu.ac.id

Nomor/Un 19/FEBI J PS/PP 009/...../..... Purwokerto, 31 Mei 2022
Lamp.
Hal : Permohonan Izin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth

Di

Mojokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul Preferensi Masyarakat Desa Randuharjo Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Renternir menurut Tingkat Pendidikan, Faktor Demografi, Dan Prosedur Administrasi

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Surya Irma Hayati
2. NIM : 1917202152
3. Semester / Program Studi : VI / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2021 / 2022
5. Alamat : Dsn. Randurancang Ds. Randuharjo RT 24 RW
08 Kec. Pungging Kab. Mojokerto Prov. Jawa
Timur

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Tingkat Pendidikan, Faktor Demografi, dan Prosedur Administrasi
2. Tempat/ Lokasi : Masyarakat Desa Randuharjo Kab Mojokerto
3. Waktu Observasi : 20 Juni s/d 30 Juni 2022

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Koord. Prodi Perbankan Syariah

(Haryati Utami, M.Si, Rp)
NIP. 199206132078012001

B. Surat Izin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 4176/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/11/2022

Purwokerto, 29 November 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
Bapak Edo Yudha Arista
Di
Mojokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Surya Irma Hayati
2. NIM : 1917202152
3. Semester / Program Studi : VII / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : Dsn Randurancang RT 24 RW 08 Ds Randuharjo Kec Pungging Kab Mojokerto Prov Jawa Timur
6. Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kemudahan terhadap keputusan Warga Menggunakan Jasa Rentenir (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur)

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kemudahan
2. Tempat/ Lokasi : Ds Randuharjo Kab Mojokerto Prov Jawa Timur
3. Waktu Penelitian : Desember 2022 s/d Februari 2023
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara dan Kuesioner

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Hesty
Hesty Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

- Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
 2. Kasubbag Akademik
 3. Arsip

LAMPIRAN 13

SERTIFIKAT-SERTIFIKAT

A. Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7678/X/2021

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

SURYA IRMA HAYATI
 NIM: 1917202152

Tempat / Tgl. Lahir: Mojokerto, 27 Maret 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 06 Oktober 2021
 Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Harlovyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

B. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة
مركز شارع سيدنا احمد بن علي رقم ٢٠ بوروكرتو ٥٣١٢٦ Purwokerto 53126

الرقم: ٢٠٢١/٧٧٧٨ /PP-٠٨ /UPT.Bhs /٧٧/٢١

الاسم : سوربا إيما حياتي
 المولودة : بموجوكرتو، ٢٧ مارس ٢٠٠١

فهم المسموع	فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء	النتيجة
٤٨ :	٤٦ :	٤٥ :	١٦٤ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
 رقم التوظيف: ١٩٨٠٦٠٧٠٤٢-١٥-٢٠٢٠٤

ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

C. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17078/2021

This is to certify that :

Name : **SURYA IRMA HAYATI**
Date of Birth : **MOJOKERTO, March 27th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 53

Obtained Score : **497**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 198607042015032004


ValidationCode

SIB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

D. Sertifikat KKN

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0004/K.LPPM/KKN.50/09/2022


Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SURYA IRMA HAYATI**
NIM : **1917202152**
Fakultas : **Ekonomi & Bisnis Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah (PSY)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.

 
Certificate Validation

E. Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 45A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp. 0281-835624, 828250 | www.iaipurwokerto.ac.id


SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15501/25/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:


NAMA : SURYA IRMA HAYATI
NIM : 1917202152

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 72
# Tartil	: 70
# Imla'	: 70
# Praktek	: 70
# Nilai Tahfidz	: 70



Purwokerto, 25 Okt 2019


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

F. Sertifikat PPL


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-835624, Fax. 0281-836553, Website: febi.unsizu.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1142/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/03/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Surya Irma Hayati
NIM : 1917202152

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun Ajaran 2023 di:

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Purwokerto

Mulai Bulan Januari 2023 sampai dengan Februari 2023 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A . Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munagasyah*/Skripsi.

Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 27 Maret 2023 Kepala Laboratorium FEBI
 Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	 H. Sochimim, Lc., M.Si. NIP. 19691009 200312 1 001

Dipindai dengan CamScanner

G. Sertifikat PBM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJAH SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.unsaizu.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1143/Un.19/KALAB.FEBI/PP.009/03/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :


Nama : Surya Irma Hayati
NIM : 1917202152

Dinyatakan Lulus dengan Nilai **88 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2023.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 27 Maret 2023
Kepala Laboratorium FEBI


H. Sochimun, Lc., M.Si
NIP. 19691009 200312 1 001

CS Dipindai dengan CamScanner



LAMPIRAN 13
DOKUMENTASI PENELITIAN



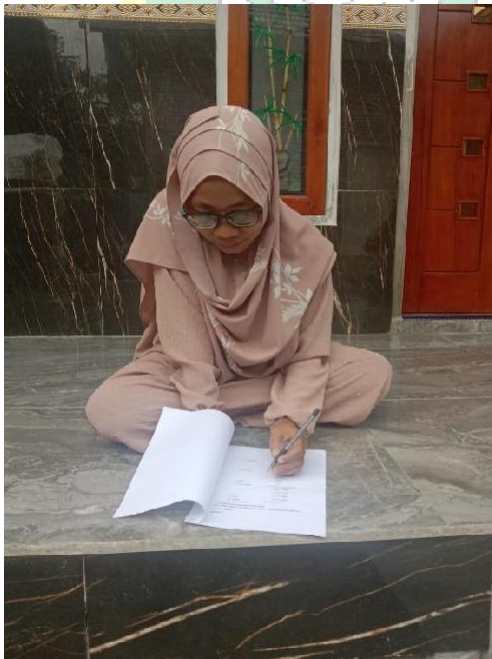
Pengisian Kuisisioner oleh Masyarakat



Pengisian Kuisisioner oleh Masyarakat



Pengisian Kuisisioner oleh Masyarakat



Pengisian Kuisisioner oleh Masyarakat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Surya Irma Hayati
2. NIM : 1917202152
3. Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto, 27 Maret 2001
4. Alamat Rumah : Dsn Randurancang RT/24 RW/08
Ds Randuharjo Kec Pungging
Kab Mojokerto Prov Jawa Timur
5. Nama Orangtua
 - a. Nama Ayah : Suroto
 - b. Nama Ibu : Kuswinarsih

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : MI Thoriqul Huda Mojokerto, lulus 2013
 - b. SMP/MTs : SMP Islam Sedati Mojokerto, lulus 2016
 - c. SMA/MA : SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto, lulus 2019
 - d. S. 1 , tahun masuk : UIN Prof. KH. Saifuddin Zhuri
Purwokerto, masuk 2019
2. Pendidikan Non-Formal
Pondok Pesantren An Najah Purwokerto 2019

C. Prestasi Akademik

1. IPK 3,65 (Sementara)

D. Karya Ilmiah

1. Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kemudahan terhadap Keputusan Warga Menggunakan Jasa Rentenir (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Randuharjo Jawa Timur)

E. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Marketing Perbankan Syariah (KMPS) 2019/2021
2. PMII Komisariat Walisongo

